

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh :

- 1. Andang Purwanto**
- 2. Freni Agustiani**
- 3. Amilatun Naimah**
- 4. Hidayaturrohmah**
- 5. Harnum Ardiningrum**
- 6. Thoyib Luthfan**
- 7. Lova Lovieana**
- 8. Dwi Putri Ervina Ayu Sari**
- 9. Nanik Sri Haryati**
- 10. Erna Sasmita**
- 11. Rima Astari**
- 12. Sekar Mustikasari**
- 13. Retno Yulianti**
- 14. Khoirun Nafisah**
- 15. Jevrie Randy Giovani Nusantara**
- 16. Setyaningsih**
- 17. Santi Ratnawati**
- 18. Leli Khamilatin Nasikhah**
- 19. Sri Suryani**
- 20. Kartini Damayanti Damanik**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Murwatiningsih, M.M.
NIP 1952 0123 1980032 001



Drs. Supriyanto, M.Pd.
NIP 1961 0808 198603 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan ridhoNya laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dapat terselesaikan. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan observasi dan orientasi PPL 1 di SMK Negeri 2 Semarang dengan dilengkapi adanya dokumentasi data dan refleksi diri secara individu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan observasi dan orientasi PPL 1 ini, diantaranya adalah :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Murwatiningsih, M.M.
4. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Supriyanto, M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Wilujeng Handayani yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
6. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 2 Semarang.
7. Rekan-rekan mahasiswa praktikan PPL di SMK Negeri 2 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Semarang ini.

Demikian laporan PPL 1 ini kami susun dan masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan laporan PPL ini. Semoga laporan ini bermanfaat.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan PPL 1	2
1.3 Manfaat PPL 1	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	3
2.1 Waktu dan Tempat	3
2.2 Tahap-tahap Kegiatan	3
2.3 Hasil Observasi di SMK Negeri 2 Semarang	3
a. Keadaan Fisik SMK Negeri 2 Semarang	5
b. Keadaan Lingkungan SMK Negeri 2 Semarang	6
c. Fasilitas Sekolah	7
d. Penggunaan Sekolah	11
e. Keadaan Guru dan Siswa	11
f. Interaksi Siswa	11
g. Tata Tertib	13
h. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	13
BAB III PENUTUP	14
3.1 Simpulan	14
3.2. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Nama Pegawai Negeri Sipil (Guru) Berdasarkan : Pangkat/Golongan/ Tmt/Jabatan.**
- Lampiran 2. Data Guru Dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran SMK N 2 Semarang**
- Lampiran 3. Kode Guru SMK N 2 Semarang Tahun 2012/2013**
- Lampiran 4. Kode Mata Diklat SMK N 2 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013**
- Lampiran 5. Laporan Keadaan Siswa SMK N 2 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 Bulan Agustus 2012**
- Lampiran 6. Data Pegawai SMK N 2 Semarang**
- Lampiran 7. Tata Tertib Guru SMK N 2 Semarang**
- Lampiran 8. Tata Tertib Siswa SMK N 2 Semarang**
- Lampiran 9. Tata Tertib Perpustakaan SMK N 2 Semarang**
- Lampiran 10. Struktur Organisasi SMK N 2 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 S.D 2012/2013**
- Lampiran 11. Struktur Organisasi Kesiswaan**
- Lampiran 12. Struktur Kurikulum**
- Lampiran 13. Struktur Administrasi Sekolah, Struktur Organisasi Komite/Dewan Sekolah, Struktur Administrasi Kelas**
- Lampiran 14. Kalender Akademik**
- Lampiran 15. Jadwal Kegiatan Pelajaran**
- Lampiran 16. Kegiatan Intra/Ekstrakurikuler**
- Lampiran 17. Alat Bantu Pbm**
- Lampiran 18. Daftar Inventarisasi Capaian Prestasi Insan Pendidikan 2011**
- Lampiran 19. Daftar Peserta Lomba Siswa SMK N 2 Semarang**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang mengemban tugas salah satunya menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Calon tenaga kependidikan mahasiswa praktikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya dimana wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL. Kegiatan PPL yang meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Tugas-tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung dari faktor-faktor penyiapan administrasi dan organisasi penyelenggaraan, serta penguasaan pengetahuan terkini tentang pendidikan yang dalam hal ini dikelola oleh PPL.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama dibidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa praktikan terjun langsung sebagai calon tenaga kependidikan terutama tenaga pengajar, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan.

1.2 Tujuan PPL 1

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, secara umum PPL dapat membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai dalam PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah latihan melalui observasi dan orientasi di sekolah latihan.
2. Mahasiswa praktikan dapat melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
3. Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1.3 Manfaat PPL 1

Manfaat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa praktikan diantaranya sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan dapat lebih mengetahui dan mengenal situasi dan kondisi secara keseluruhan di lingkungan sekolah, khususnya terhadap proses pembelajaran di sekolah
2. Mahasiswa praktikan dapat melakukan tugas-tugas sebagai tenaga pendidik guru yang profesional.
3. Menambah khasanah / cakrawala pengetahuan terutama dalam lingkup pembelajaran dan pendidikan.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

2.1. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga penarikan PPL tanggal 20 Oktober 2012. Lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertempat di SMK Negeri 2 Semarang yang beralamat di Jl. Dr. Cipto No. 121 A Semarang.

2.2. Tahap-Tahap Kegiatan

1. Di Kampus
 - a. Melaksanakan *Microteaching*
 - b. Mengikuti pembekalan PPL
 - c. Mengikuti upacara Penerjunan PPL
2. Di Sekolah Latihan
 - a. Observasi dan orientasi di SMK Negeri 2 Semarang terkait dengan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat.
 - b. Mendokumentasikan data yang terkait dengan sekolah latihan.
 - c. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Siswa, dan dengan masyarakat sekitar sekolah.

2.3. Hasil Observasi di SMK Negeri 2 Semarang

SMK Negeri 2 Semarang (dahulu SMEA 1 Semarang) berdiri pada tanggal 26 Juni 1951, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 2881 / BIII / 51 dengan nama SMEA Negeri Semarang. Pertama kali bertempat di jalan Pattimura Semarang yang sekarang ditempati SMP 6 Semarang.

Pada tahun 1966, SMEA Negeri 1 Semarang pindah ke Jalan Plampitan 35 Semarang berdasarkan SK Kepala Kantor Perwakilan Departemen P & K

Provinsi Jawa Tengah No. 6290 / S. XII / 66 tertanggal 22 Juli 1966. Berdasarkan SK dari Menteri Kebudayaan RI No. 0287 / O / 1976, SMEA Negeri 1 Semarang dibagi menjadi 2 sekolah, yaitu SMEA Negeri 1 Semarang yang lokasinya tetap di Jalan Plampitan 35 Semarang, dan SMEA Negeri 2 Semarang yang lokasinya di Jalan Peterongan Sari 2 Semarang.

Pada tahun 1986 SMEA 1 Semarang menempati 2 lokasi yaitu di Jl. Plampitan 35 (Gedung lama) dan di Jl. Dr. Cipto 121 A (Gedung Baru) dan mulai tahun pelajaran 1996/1997 seluruh kegiatan administrasi pendidikan dan kegiatan belajar mengajar di pusatkan di Jl. Dr. Cipto 121 A Semarang.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Dikmenjur Depdikbud Nomor 0421/C.4/T.92 tertanggal Februari 1995 tentang Penunjukkan Lima Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai Model Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) kerjasama dengan pemerintah Jerman, SMEA 1 Semarang ditunjuk sebagai salah satu dari lima SMK di Indonesia dan merupakan satu – satunya SMEA di Indonesia yang ditunjuk untuk melaksanakan PSG kerjasama dengan pemerintah Jerman.

Penunjukan SMEA 1 Semarang sebagai sekolah model merupakan realisasi kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam mewujudkan Keterkaitan dan Kestabilan (*Link and Match*) antara pendidikan dan tuntutan dunia usaha / industri dalam upaya meningkatkan mutu serta kesesuaian (relevansi) pendidikan dan pelatihan kejuruan.

Berdasarkan Surat Edaran Sekjen Depdikbud nomor : 41007/A.45/OT/1997 tertanggal 3 April 1997 perihal tindak lanjut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 034.035 dan 036 / O / 1997 tentang Perubahan Nomenklatur SMP menjadi SLTP, SMA menjadi SMU dan SMKTA menjadi SMK, maka SMEA 1 Semarang namanya berubah menjadi SMK Negeri 2 Semarang.

Hasil pengamatan di SMK N 2 Semarang dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Keadaan Fisik Sekolah

1) Luas Tanah

SMK N 2 Semarang memiliki luas tanah seluruhnya 9401 m².

2) Jumlah dan Ukuran Kelas

Jumlah ruang kelas sebanyak 30 ruang dengan ukuran ruang kelas seluas 72 m² dalam hal ini keadaan ruang kelas sudah sesuai sebagai tempat belajar mengajar untuk siswa yang rata-rata ada 36 siswa perkelas.

3) Bangunan Fisik

Luas seluruh ruang operasional adalah 3985 m² dengan sebagian bangunan berlantai 3.

1. Ruang kelas luas 2160 m²

2. Ruang kepala sekolah, guru, wakasek, luasnya 174 m²

3. Ruang tata usaha luas 81 m²

4. Ruang BP dan UKS luas 12 m²

5. Ruang Laboratorium luas 168 m²

6. Masjid luas 153 m²

7. Perpustakaan luas 164 m²

4) Lapangan Olah Raga

Luas lapangan olah raga secara keseluruhan adalah 185 m² yang digunakan sebagai lapangan basket, tenis, bola voly dan soft ball.

5) Ruang Media

Ruang Media berada di dalam perpustakaan bagian kiri yang biasanya digunakan untuk rapat-rapat.

6) Lain-lain

a) Tempat parkir

SMK N 2 Semarang dilengkapi dengan fasilitas lapangan parkir bagi karyawan, guru dan siswa. Untuk parkir Guru dan Karyawan

ada di belakang ruang guru. Sedangkan untuk siswa ada di dalam yaitu di belakang gedung utama (kantor).

b) Koperasi

Koperasi menjual berbagai makanan ringan, minuman dan alat-alat tulis atau perlengkapan sekolah. Hanya saja harga-harganya masih tergolong mahal bagi siswa.

c) Kantin

Menjual beranekaragam makanan dan minuman, kantin berjumlah 5 buah.

d) Kamar Kecil

Kamar kecil terdiri dari :

a) 1 buah untuk guru

b) 3 buah untuk siswa

c) 3 buah untuk siswi

b. Keadaan Lingkungan Sekolah

1) Jenis bangunan

Bangunan yang mengelilingi SMK N 2 Semarang, adalah :

Sebelah Utara : Kampung kali

Sebelah Selatan : SMK Negeri 5 Semarang

Sebelah Timur : IKIP PGRI Semarang

Sebelah barat : Stadion Diponegoro

2) Kondisi lingkungan

a) Tingkat kebersihan : Bersih, karena di sekolah ini memiliki tempat sampah yang berada di setiap ruang dan lingkungan sekolah. Selain itu, SMK N 2 memiliki cleaning servis yang mencukupi dan semua warga sekolah yang perhatian akan kebersihan sekolah.

b) Tingkat kebisingan : cukup tenang meskipun dekat dengan jalan raya.

c) Sanitasi : sanitasi cukup lancar.

- d) Jalan Penghubung : secara geografis SMK N 2 Semarang sangat strategis. Dikarenakan terletak di tengah Kota Semarang tepatnya di Jalan Dr. Cipto No. 121 A Semarang. Sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.
- e) Keadaan masyarakat sekitar : Masyarakat di sekitar SMK N 2 Semarang kebanyakan sebagai pegawai negeri dan wiraswasta. Lingkungan di sekitarnya bersih karena dekat dengan pusat kota sehingga dibersihkan secara rutin.

c. Fasilitas Sekolah

1) Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki ruangan kerja tersendiri yang terpisah dari guru. Hal ini dimaksudkan salah satunya adalah agar lebih konsentrasi dalam penyelenggaraan kepemimpinan di sekolah. Luas ruang kepala sekolah yaitu 54 m². Ruangan kepala sekolah di dalamnya terdapat fasilitas antara lain almari, pesawat TV warna, meja kepala sekolah, kursi kepala sekolah, kursi tamu, meja tamu, AC, jam tembok.

2) Ruang Guru

Ruang guru memiliki luas 120 m² dengan jumlah 1 buah. Jumlah guru di SMK Negeri 2 Semarang berjumlah 106 sesuai mata pelajaran masing-masing. Dalam ruangan guru dilengkapi dengan meja, kursi, pesawat TV color, radio, komputer, warles, dispenser. Semua guru mengajar sesuai dengan bidang studinya sehingga sistem kerjanya profesional.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha di SMK Negeri 2 Semarang memiliki luas. Ruang TU melayani administrasi bagi siswa. Jam kerja TU Di SMK Negeri 2 Semarang dimulai pada pukul 07.00 – 13.30 WIB. Pada hari Senin-Kamis sedangkan pada hari Jumat dimulai pukul 07.00 – 11.00. Lalu pada hari Sabtu dimulai pada pukul 07.00 - 13.30 WIB. Sebagaimana ruang lain, ruang TU dilengkapi pula dengan berbagai

fasilitas antara lain: meja kaur TU, meja staf, meja telepon, kursi kaur TU, dan kursi Staf.

4) Ruang Media

Ruang Media di SMK Negeri 2 Semarang memiliki luas. Ruang Media terletak bersebelahan dengan perpustakaan, biasanya digunakan untuk rapat-rapat. Fasilitas yang ada Ruang Media antara lain meja rapat, kursi, sound system dan AC.

5) Ruang OSIS

Ruang OSIS berjumlah 1 buah yang memiliki luas 7 x 4 m². Ruang OSIS sebagai tempat organisasi para siswa yang belajar di SMK Negeri 2 Semarang di bawah wewenang pihak sekolah itu sendiri dan juga sebagai penyalur aspirasi dari siswa. Sebagai mana ruangan lain ruang OSIS juga dilengkapi berbagai fasilitas antara lain: meja, almari, papan pengurus.

6) Perpustakaan

Perpustakaan siswa di SMK Negeri 2 Semarang berjumlah 1 buah yang terletak bersebelahan dengan Ruang Media. luas perpustakaan yaitu 120 m². Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perpustakaan SMK Negeri 2 Semarang melayani peminjaman buku-buku pelajaran yang diperlukan oleh siswa dan guru. Selain itu, perpustakaan juga memberi pelayanan pada karyawan atau pegawai yang memerlukan bacaan untuk mengisi waktu atau untuk menanbah pengetahuan.

Perpustakaan merupakan tempat adanya koleksi buku-buku yang menunjang kelangsungan belajar siswa. Adapun koleksi buku-buku yang berada di perpustakaan antara lain berupa buku paket yang berasal dari Depdiknas sebagai buku-buku pegangan dalam pelajaran pokok, buku pelajaran pelengkap (buku non paket), buku cerita fiksi (buku bacaan), dan buku-buku lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan. Pengolahan koleksi perpustakaan sekolah

dilakukan sejak buku tiba di perpustakaan sampai tersusun rapi di rak dan siap digunakan oleh siswa dan guru.

Pelayanan peminjaman selama satu minggu penuh, dari hari senin – kamis pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB, tetapi hari jum'at dan sabtu hanya sampai pukul 11.00 WIB. Peminjaman dilayani oleh petugas perpustakaan. Perpustakaan SMK Negeri 2 Semarang, memiliki koleksi buku yang cukup lengkap sehingga dapat mendorong pencapaian tujuan pengajaran. Adapun fasilitas-fasilitas lain yang ada adalah meja petugas, kursi petugas, meja baca, komputer, almari, kursi baca, jam tembok, papan tata tertib di perpustakaan, papan program, almari loker, rak koran dan lain-lain.

Untuk menjaga ketertiban dalam peminjaman serta menjaga keutuhan koleksi buku ditetapkan peraturan/tata tertib peminjaman, koleksi untuk buku non paket dari tiap tahun mengalami peningkatan. Dan untuk mengetahui jumlah pengunjung, maka petugas perpustakaan mengadakan pencatatan dalam sebuah buku.

7) Laboratorium

Laboratorium di SMK Negeri 2 Semarang berjumlah 8 buah yang terdiri dari lab. Bahasa, lab. Praktek Komputer, lab. Praktek Perangkat Lunak, lab. Multimedia, lab. Praktek Usaha Perjalanan Wisata, lab. Praktek Administrasi Perkantoran, lab. Praktek Akuntansi, lab. Praktek Perbankan. Dalam rangka meningkatkan kualitas siswa, dimana siswa diharapkan tidak hanya memahami dan mengerti teori namun juga mampu menerapkan/mempraktekkan teori yang diperoleh maka, khususnya untuk siswa jurusan rekayasa perangkat lunak, usaha perjalanan wisata, administrasi perkantoran, akuntansi dan pemasaran disediakan laboratorium. Dengan adanya praktek ini siswa diharapkan akan lebih memahami, mengerti dan mampu menerapkan teori-teori yang diajarkan dikelas. Fasilitas yang tersedia untuk menunjang pelaksanaan praktek antara lain: laboratorium rekayasa perangkat lunak yaitu 40 unit komputer, LCD 1 buah, AC 2 buah, White Board 1

buah meja petugas 1 buah dan jam dinding 1 buah. Laboratorium usaha perjalanan wisata. Laboratorium administrasi perkantoran yaitu perangkat komputer, meja kerja lengkap dengan peralatan dan perlengkapan LCD, OHP, Sound System, AC, White board. Laboratorium akuntansi yaitu komputer 41 unit, AC 3 buah, meja printer 2 buah, mesin kalkulator 4 buah, lemari kayu 2 buah, lemari kaca 1 buah, white board 3 buah, over head proyektor 2 buah, meja kayu 45 buah, kursi roda 48 buah, meja computer 2 buah, loud speaker 2 buah, sound system 1 buah, lambang garuda 1 buah, printer HP 6 buah, OHP 1 buah, Cash Register Electronic 5 buah, P3K 1 buah dan Alat pemadam api 1 buah. Laboratorium komputer yaitu 40 unit komputer yang beroperasi sebanyak 27 unit, AC 4 buah, LCD 1 buah dan rak buku 1 buah dan laboratorium pemasaran.

8) Ruang BK dan BP

Ruang BK memiliki luas 4 x 4 m². Di SMK Negeri 2 Semarang juga menyediakan fasilitas berupa bimbingan penyuluhan atau sekarang ini lebih dikenal dengan bimbingan konseling. Adapun tujuan dari bimbingan konseling tersebut adalah membantu agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya seoptimal mungkin dengan cara pemahaman diri, pemahaman nilai dan pemahaman lingkungan.

Sedangkan fungsi BK itu sendiri adalah:

- 1) Menciptakan suasana tertentu agar tidak timbul masalah yang dapat mengganggu PBM dan pengembangan dirinya.
- 2) Menyalurkan siswa ke bidang studi yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. Pelayanan bimbingan dan penyuluhan dilakukan oleh guru BK. Bimbingan dan penyuluhan diberikan untuk seluruh siswa yang masuk dalam jadwal pelajaran.

Pelayanan BP di SMK Negeri 2 Semarang ini dilakukan secara teratur, terencana dan berkesinambungan dan hal ini berlaku untuk

semua siswa. Fasilitas pendukung yang dimiliki antara lain: meja guru, meja konseling, kursi, AC dan pesawat TV warna.

d. Penggunaan Sekolah

Sejak tahun 1986 SMEA 1 Semarang menempati 2 lokasi yaitu di Jl. Plampitan 35 (Gedung lama) dan di Jl. Dr. Cipto 121 A (Gedung Baru) dan mulai tahun pelajaran 1996/1997 seluruh kegiatan administrasi pendidikan dan kegiatan belajar mengajar dipusatkan di Jl. Dr. Cipto 121 A Semarang.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Negeri 2 Semarang dilakukan 6 hari yaitu senin – sabtu. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari 07.00 – 13.45 WIB, untuk hari 07.00-07.45 WIB karena ada kegiatan upacara atau konseling (upacara dan konseling dilakukan secara bergantian setiap minggu) dan hari jumat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai 07.00 – 13.00 WIB, jika ada upacara selain hari senin KBM dimulai 07.00-13.40 WIB. (secara rinci Jam KBM SMK Negeri 2 Semarang terlampir).

e. Keadaan Guru dan Siswa

- 1) Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran (terlampir).
- 2) Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas (terlampir).
- 3) Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan (terlampir).
- 4) Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan (terlampir).

f. Interaksi Sosial

- 1) Hubungan Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala Sekolah sebagai pemegang pucuk kepemimpinan di sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan guru agar tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru sangat baik, terlihat bahwa Kepala Sekolah memberikan kebebasan kepada semua guru untuk berkreasi dan berinovasi baik dalam proses kegiatan belajar mengajar maupun diluar proses pembelajaran demi terciptanya mutu sumber daya manusia yang berkualitas di SMK Negeri 2 Semarang.

2) Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan antarguru di SMK Negeri 2 Semarang sangat baik dan terjalinnya suasana kekeluargaan serta harmonisasi yang terlihat melalui komunikasi antarguru.

3) Hubungan antara Guru dengan Siswa

Hubungan antara guru dengan siswa di SMK Negeri 2 Semarang dapat diibaratkan antara orang tua dengan anak. Hal ini terlihat selama dalam proses pembelajaran maupun diluar kegiatan belajar mengajar, seringkali tampak siswa bersalaman sambil mencium tangan guru. Begitupula guru pun membalas salam hormat siswa. Maka, terciptalah suasana yang harmonis antara guru dengan siswa yang tentu akan berdampak positif terhadap kelancaran proses pembelajaran.

4) Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Hubungan yang terjalin antarsiswa di SMK Negeri 2 Semarang sangat baik. Hal tersebut terlihat tidak adanya gap atau kesenjangan antarsiswa. Mereka terjalin dalam ikatan keluarga yaitu keluarga besar SMK Negeri 2 Semarang yang dapat dilihat baik di dalam maupun di luar kelas. Mereka mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan terjalin keharmonisan yang ditunjukkan dengan sendau gurau saat jam istirahat di luar kelas. Selain itu, kebersamaan antarsiswa terlihat ketika ada kegiatan yang diadakan baik oleh OSIS maupun kegiatan ekstrakurikuler.

5) Hubungan antara Guru dengan Staf TU

Hubungan yang terjalin antara guru dengan Staf TU sebagai hubungan kerjasama dimana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Hubungan guru dengan staf TU di SMK Negeri 2 Semarang terjalin sangat baik, sehingga kendala yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik.

6) Interaksi yang terjadi secara keseluruhan

Hubungan sosial di SMK Negeri 2 Semarang terjalin sangat baik. Semua pihak diberikan kebebasan berpendapat berkaitan dengan operasional kegiatan belajar mengajar. Semua pihak dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik pula.

g. Pelaksanaan Tata Tertib

- 1) Tata Tertib Kepala Sekolah, Guru, staf TU dan tenaga kependidikan (terlampir)
- 2) Tata tertib Siswa (terlampir)

h. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

- 1) Struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi kesiswaan (terlampir)
- 2) Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, dan struktur administrasi guru, serta komite sekolah dan perannya (terlampir)
- 3) Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstrakurikuler (terlampir)
- 4) Alat bantu PBM (terlampir)

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil observasi dan orientasi PPL 1 di SMK Negeri 2 Semarang, kami dapat menyimpulkan :

- a. SMK Negeri 2 Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan favorit / unggulan di Kota Semarang yang sesuai dengan visinya berkualitas dan religius di bidang bisnis, pariwisata, dan teknologi untuk menanggapi persaingan di era global. Hal ini terlihat SMK Negeri 2 Semarang tahun 2012 saat ini sebagai nilai Ujian Nasional tertinggi se-Indonesia.
- b. SMK Negeri 2 Semarang memiliki fasilitas sekolah yang cukup memadai kegiatan belajar mengajar, guru-guru yang profesional dibidangnya, sistem administrasi sekolah yang baik, dan kondisi siswa yang memiliki kemampuan sesuai keahliannya.

3.2 Saran

Saran yang dapat direkomendasikan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Penggunaan fasilitas sekolah perlu dioptimalkan dan dilengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan guna menunjang kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Metode pembelajaran di kelas harus lebih bervariasi agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar.
- b. Bagi UNNES
 - 1) Adanya orientasi efektif yang diberikan kepada seluruh mahasiswa praktikan sebelum penerjunan PPL.
 - 2) Adanya perbaikan sistem informasi manajemen PPL yang lebih terkelola dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Freni Agustiani
 NIM : 2302409068
 Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahi rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan dapat melewati kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1). PPL 1 ini dilaksanakan di SMK NEGERI 2 SEMARANG yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Negeri 2 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Negeri 2 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas yang kemudian hasilnya ditulis dalam laporan PPL 1 secara kelompok.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang masih tergolong baru di Indonesia untuk sekolah menengah atas, sehingga berbeda dengan mata pelajaran yang lain baik kekuatan maupun kelemahannya. Walaupun tergolong masih baru, bahasa Jepang mengalami perkembangan yang cukup pesat di Indonesia.

Sebagai mata pelajaran baru, bahasa Jepang memiliki daya tarik tersendiri untuk dipelajari. Budaya Jepang yang memasuki Indonesia dengan berbagai bentuk mulai dari teknologi, musik sampai komik berasal dari negara Jepang menarik perhatian siswa yang kemudian menjadi alasan untuk mempelajari bahasa Jepang dengan sungguh-sungguh. Kemudian masyarakat Jepang juga memiliki banyak memiliki budaya positif yang patut ditiru oleh masyarakat Indonesia seperti kedisiplinan, kreatifitas, dan perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Selain itu, dalam bidang perindustrian bahasa Jepang sangat dibutuhkan karena sebagian besar tehnologi yang ada di dunia ini berasal dari Jepang. Contohnya *Daihatsu, Suzuki, Yamaha, Honda, dll.* Semua merk

ternama tersebut berasal dari Jepang, sehingga jika kita menguasai bahasa Jepang dapat menjadi modal kita jika ingin bekerja dalam bidang industri tersebut

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Karena masih baru, dapat menjadi kelemahan bagi pembelajaran bahasa Jepang. Menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa untuk belajar bahasa Jepang karena bila dibandingkan dengan bahasa Inggris, bahasa Jepang kurang familiar dalam kehidupan siswa sehari-hari dan tata bahasanya yang sama sekali berbeda dengan bahasa Indonesia. Belum lagi bila harus mempelajari kosakata bahasa Jepang yang ditulis dengan huruf Jepang. Hal tersebut merupakan tantangan bagi pengajar bahasa Jepang agar pembelajar bahasa Jepang merasa tertarik mempelajari bahasa Jepang dan bisa menggunakan bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Negeri 2 Semarang

Untuk mempelajari bahasa Jepang memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 2 Semarang cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Jepang. Ruang kelas yang digunakan sesuai untuk jumlah siswa masing-masing kelas. Demikian pula dengan media yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Jepang, misalnya di ruang kelas sudah dilengkapi dengan LCD. Ketersediaan buku pendukung sebagai penunjang proses belajar mengajar pun sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bahasa Jepang di SMK N 2 Semarang didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Guru pamong untuk bahasa Jepang yaitu Anik Suprihatin, SE. Beliau merupakan satu-satunya guru bahasa Jepang yang ada di SMK N 2 Semarang. Dalam pelajaran bahasa Jepang di kelas beliau mampu menjelaskan dengan baik kepada siswa, mengontrol suasana kelas menjadi menyenangkan untuk belajar bahasa Jepang. Sedangkan untuk dosen pembimbing yaitu Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed. Beliau seorang dosen bahasa Jepang yang memiliki banyak pengalaman di bidangnya. Selain itu beliau cukup dekat dengan mahasiswa sehingga memudahkan jalinan komunikasi untuk mengadakan konsultasi.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Jepang di SMK N 2 Semarang dilaksanakan di kelas X jurusan Akuntansi, Pemasaran, dan Pariwisata, kelas XI jurusan Pariwisata dan XII jurusan Pariwisata. Dahulu pembelajaran bahasa Jepang hanya dilaksanakan di jurusan Pariwisata, baru mulai tahun ini pembelajaran bahasa Jepang juga dilaksanakan di jurusan Akuntansi dan Pemasaran. Pembelajaran di kelas cukup kondusif meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan namun secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Guru memberikan penjelasan mengenai materi dengan cukup jelas dan siswa-siswa menanggapi pertanyaan dan instruksi guru dengan tepat.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Disamping penguasaan materi mengenai mata pelajaran bahasa Jepang yang akan diajarkan, sebelum melaksanakan mahasiswa praktikan PPL sudah dibekali

dengan mata kuliah yang berhubungan dengan dunia mengajar seperti manajemen sekolah, strategi belajar mengajar, perencanaan pengajaran dan evaluasi pembelajaran. Ditambah dengan kuliah micro teaching yang mengharuskan tiap mahasiswa berlatih untuk mengajar di kelas. Walaupun belum mempunyai pengalaman mengajar sama sekali, praktikan dapat melakukan tugas-tugas mengajar yang diberikan guru pamong karena selain sudah dibekali dengan mata kuliah-mata kuliah tersebut di atas, sebelum mahasiswa praktikan PPL benar-benar mengajar di kelas diberi kesempatan oleh guru pamong untuk melakukan observasi pengajaran di kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Mengikuti PPL1

Setelah melaksanakan PPL 1 mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran mengenai pengajaran di SMK N 2 Semarang. Banyak informasi yang diperoleh selama pelaksanaan PPL1, antara lain gambaran umum SMK N 2 Semarang, mengenal sebagian guru-guru yang mengajar terutama yang menjadi guru pamong, dan cara mengajar di kelas. Dengan semua informasi yang diperoleh tersebut mahasiswa praktikan PPL akan lebih siap untuk melaksanakan PPL2 yaitu praktek mengajar di kelas sesuai mata pelajaran yang ditekuni. Dan mahasiswa praktikan juga sudah berlatih mengajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk melaksanakan PPL2.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk pengembangan bagi SMK N 2 Semarang agar lebih meningkatkan pembelajaran bahasa Jepang. Antara lain dengan menambah jumlah guru pengajar bahasa Jepang, karena selama ini hanya memiliki satu guru dengan jumlah jam mengajar yang cukup banyak. Selain itu, juga dengan menambah media untuk pembelajaran sehingga pembelajaran bahasa Jepang lebih menarik.

Sedangkan saran untuk Universitas Negeri Semarang dalam hal ini khususnya UPT PPL agar lebih meningkatkan kualitas perencanaan dan pemrograman PPL bagi mahasiswa program pendidikan. Selain itu, pihak UNNES hendaknya selalu berhubungan baik dengan sekolah – sekolah latihan dan mempersiapkan dengan matang program PPL ini sehingga semua pihak merasakan manfaat dari pelaksanaan program PPL.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

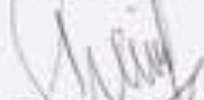
Guru Pamong



Anik Suprihatin, SE

NIP. 19740305 199802 2 003

Guru Praktikan



Freni Agustiani

NIM. 2302409068

REFLEKSI DIRI

Nama : Amilatun Naimah
 NIM : 2302409070
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. PPL dilakukan untuk melatih dan mendidik mahasiswa di lapangan (di kelas), yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang sudah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Negeri 2 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Kemudian akan dilanjutkan dengan PPL 2 yang dijadwalkan mulai 11 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jepang dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang

Pembelajaran Bahasa Jepang di SMK Negeri 2 Semarang mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya. Salah satunya adalah pembelajaran bahasa Jepang di SMK Negeri 2 Semarang masih menggunakan huruf *romaji*. Walaupun huruf *hiragana* dan *katakana* juga dipelajari, namun tidak wajib untuk dihafalkan. Huruf *hiragana* dan *katakana* hanya sebagai materi tambahan agar siswa mengerti tentang huruf *hiragana* dan *katakana*. Sehingga siswa tidak merasa terbebani untuk menghafalkannya. Selain itu SMK Negeri 2 Semarang rutin menjuarai perlombaan bahasa Jepang baik tingkat provinsi maupun nasional tiap tahunnya.

Kemudian proses pembelajarannyapun sudah tersusun dengan baik dan telah terjadwal dengan rapi di dalam silabus dan RPP.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Pembelajaran bahasa Jepang di SMK Negeri 2 Semarang dalam pembelajarannya di kelas, mata pelajaran Bahasa Jepang sering dianggap sulit sehingga terkadang siswa malas untuk mempelajarinya. Hal ini

disebabkan karena bahasa Jepang bukan merupakan bahasa sehari-hari yang dipakai oleh siswa, atau juga sering dipakai, seperti bahasa Inggris. Terutama untuk jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW) yang mendapat jatah pelajaran bahasa Jepang selama 3 jam, sering merasa bosan saat pelajaran berlangsung. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik. Jika tidak adanya variasi dan inovasi dalam penggunaan alat dan media pembelajaran dimungkinkan siswa akan mengalami kebosanan. Dan mungkin juga dapat mengurangi minat siswa untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jepang di SMK Negeri 2 Semarang ini tergolong memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Ketersediaan buku pendukung sebagai penunjang proses belajar mengajar sudah cukup memadai. Dan dalam pemakaiannya pun sudah digunakan dengan maksimal, dengan saling melengkapi antara buku penunjang satu dengan yang lain.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Anik Suprihatin, SE yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Kemudian beliau juga mau mendengarkan curahan hati dari praktikan PPL mengenai suatu kelas setelah praktikan PPL melakukan observasi kelas.

Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, supel dalam menyampaikan pelajaran. Serta mampu menciptakan pembelajaran yang komunikatif dalam kelas sehingga menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau juga dapat dengan mudah akrab dengan siswa, sehingga dapat mengarahkan siswa dengan baik.

Sampai saat refleksi diri ini ditulis, praktikan belum bertemu dengan dosen pembimbing. Namun, beliau selalu bersedia melayani pertanyaan dari para praktikan PPL melalui telepon dan SMS.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun kemampuan observasi masih harus ditingkatkan. Kemudian penguasaan materi bahasa Jepang yang baik. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Selain itu, selama menjalani proses PPL 1 praktikan mendapatkan ilmu baru dalam penyusunan silabus dan RPP bahasa Jepang berkat bimbingan dari guru pamong. Dengan

harapan dengan bertambahnya pengetahuan tadi dapat menjadi bekal untuk praktikan melaksanakan tugas PPL 2.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif juga mampu mengakrabkan diri dengan siswa dengan baik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, proses PPL 1 ini bisa menjadi pembelajaran yang bermanfaat bagi praktikan dalam bersosialisasi baik dengan sesama praktikan PPL, dengan guru, staff karyawan, siswa, maupun dengan kepala SMK Negeri 2 Semarang.

F. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar pembagian materi dan kelas lebih diseimbangkan. Untuk kelas yang mendapatkan mata pelajaran bahasa Jepang selama 3 tahun sebaiknya materinya dilebihkan, karena akan terlalu jauh jaraknya dengan yang hanya mendapatkan dalam 1 tahun namun kisaran materinya sama dengan yang mendapatkan selama 3 tahun.

Sedangkan bagi UNNES, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penerjunan praktikan ke lokasi PPL, agar tidak terjadi miskomunikasi antara dosen coordinator dan mahasiswa praktikan. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMK Negeri 2 Semarang.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 8 Agustus 2012

<p>Mengetahui, Guru pamong</p>  <p>Anik Suprihatin, SE NIP 19740305 199802 2 003</p>	<p>Praktikan</p>  <p>Amilaton Naimah NIM 2302409070</p>
---	---

REFLEKSI DIRI

Nama : Hidayaturrohmah
NIM : 2601409018
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Mata Pelajaran Praktikan : Bahasa Jawa

Tujuan PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah mempersiapkan tenaga pendidik sebelum menempuh kegiatan mengajar yang sesungguhnya. Dalam Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah sebagai latihan bagi calon tenaga pengajar; seperti tak ubah dengan praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, para calon guru perlu mempersiapkan berbagai hal yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan era globalisasi; yang mana juga mempengaruhi sisi psikologis para siswa. Berkaitan dengan hal ini, PPL adalah fasilitas untuk menguji kesiapan para calon guru dalam menangani para murid yang selalu berkembang tahun demi tahun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten. Kegiatan PPL yang diselenggarakan pihak UNNES wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan khususnya S1, yang tak lain bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang berdasar pada kompetensi pedagogik, sosial, professional dan kepribadian.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 oktober 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang termasuk ke dalam muatan lokal. Mata pelajaran Bahasa Jawa tersebut merupakan mutan lokal yang wajib di Provinsi Jawa Tengah. Sebagai mata pelajaran yang di ajarkan di SMK Negeri 2 Semarang ini, Bahasa Jawa mempunyai kekuatan dan kelemahan.

a. Kelebihan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

- 1) Mata pelajaran Bahasa Jawa menanamkan nilai-nilai luhur budaya Jawa.
- 2) Mata pelajaran Bahasa Jawa mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang saat ini sedang gencar untuk digalakkan.

- 3) Mata Pelajaran Bahasa Jawa merupakan sarana untuk melestarikan budaya Jawa.
- b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa
- 1) Mata pelajaran Bahasa Jawa masih dianggap momok oleh kebanyakan siswa karena sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa Jawa.
 - 2) Pengamalan dalam penggunaan Bahasa Jawa di kehidupan sehari-hari mulai jarang, sehingga berdampak pada pembelajaran Bahasa Jawa.
 - 3) Tidak semua siswa berasal dari Jawa Tengah, sehingga mata pelajaran Bahasa Jawa terbatas dalam intensitas pemahaman siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Secara keseluruhan sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Semarang sangat memadai. Sekolah memiliki ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Namun, kegiatan KBM akan lebih kreatif, menarik, dan inovatif jika disediakan LCD masing-masing kelas untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang tidak hanya bertaraf internasional dan juga berteknologi tinggi serta meningkatkan kemampuan tenaga pendidik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Drs. Kuwatno yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, dan komunikatif dalam menciptakan pembelajaran dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Drs. Bambang Indiatmoko yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas..

4. Kualitas pembelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Semarang

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada di masing-masing sekolah. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kurikulum ini, peserta didik diharapkan belajar dari hal yang paling mudah terlebih dahulu menuju ke hal yang paling sulit.

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar dan guru pamong menciptakan kondisi senyaman mungkin dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa-siswi mudah menerima pembelajaran akuntansi karena ada contoh praktis dan adanya praktik akuntansi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari

Perlu diketahui, di dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), pencapaian tujuan pembelajaran tidak pernah lepas dari kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, materi pembelajaran, kualitas guru dan peserta didik, serta sarana prasarana belajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan mikroteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya. Supaya mampu menyampaikan materi dengan baik khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Melalui kesempatan PPL ini mahasiswa praktikan berusaha untuk menyerap dan memahami sebanyak mungkin pengalaman mengajar supaya dapat untuk dimanfaatkan dikemudian hari.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah SMK Negeri 2 Semarang.

7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 2 Semarang dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam bidang sosial, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMK Negeri 2 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Sedangkan saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL. Serta pihak UNNES dapat saling mempererat hubungan yang telah terjalin dengan baik terutama dengan sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dijadikan tempat untuk melaksanakan praktik PPL sehingga dapat saling memberikan manfaat.

Semarang, 08 Agustus 2011

Mengetahui:

Guru Pamong



Des. Kuswatin

NIP. 19660306 200801 1004

Mahasiswa Praktikan



Hidayatursolihmah

STNE: 2601409018

REFLEKSI DIRI

NAMA : **Harnum Ardiningrum**
NIM : **2601409024**
PRODI : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester 7 program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Semarang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 2 Semarang, penulis berpendapat bahwa SMK Negeri 2 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik.

Lokasi SMK Negeri 2 Semarang yang terletak di Jl. Dr. Cipto 121 A, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya di tengah kota yang dilalui angkutan umum. Fasilitas umum seperti fotokopi, kantin, dan mini market juga disediakan oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Negeri 2 Semarang dimulai pukul 07.00 WIB sampai 14.25 WIB, disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat, makan dan sholat dari jam 12.00 WIB sampai 01.00 WIB kemudian siswa kembali belajar di sekolah. Sedangkan di bulan Ramadhan, KBM dimulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 11.50 pada hari Senin, pukul 12.25 pada hari Selasa sampai Kamis, dan pukul 11.15 pada hari Jumat dan Sabtu.

Selain dalam bidang akademik siswa juga diberi tambahan pelajaran berupa klub baik itu paduan suara, teater, dan lain-lain serta ekstrakurikuler. Hal ini dapat menambah keterampilan siswa SMK Negeri 2 Semarang. Selama observasi penulis melihat dalam proses belajar mengajar guru sudah melibatkan siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi tentang pelajaran.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

1. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Kebanyakan siswa menganggap bahasa Jawa itu merupakan mata pelajaran yang cukup sulit terutama pada materi unggah-ungguh dan aksara Jawa. Sebenarnya anggapan itu salah. Bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang sangat menyenangkan karena bahasa Jawa bagian dari kekayaan bangsa Indonesia. Untuk solusi dari permasalahan itu, perlu adanya suatu media pembelajaran agar siswa tertarik dengan mata pelajaran ini, misalnya dengan ditampilkan gambar-gambar wayang, diputar lagu-lagu macapat, dll.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Para siswa SMK pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jawa, karena dianggap sulit dan sukar dipahami terutama dalam materi yang berkaitan dengan unggah-ungguh basa Jawa dan aksara Jawa. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari bahasa Jawa lebih dalam.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik dengan adanya laboratorium bahasa. Namun, tidak semua kelas dilengkapi dengan LCD. Padahal LCD itu sangat penting untuk dijadikan sebagai media pembelajaran semua mata pelajaran termasuk bahasa Jawa.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode tanya jawab serta praktek. Selain itu juga memberikan banyak pengarahan dalam menerapkan KBM yang menarik. Memberikan solusi yang dianggap sulit dalam menyesuaikan kondisi kelas, dan memberikan nasehat-nasehat untuk memperbaiki kualitas belajar siswa.

Dosen pembimbing berperan yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMK Negeri 2 Semarang. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus. Namun, mahasiswa hanya sempat bertemu satu kali pada saat sebelum penerjunan ke sekolah untuk memberitahukan bahwa mahasiswa merupakan bimbingan beliau selama PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pada masing-masing kelas mempunyai kualitas yang berbeda, begitu juga siswanya. Dengan penggunaan bahasa pengantar *krama*, ada kelas yang aktif dan dapat mengikuti pembelajaran sepenuhnya. Namun, ada pula kelas yang harus diterjemahkan dahulu ke bahasa Indonesia atau *ngoko* untuk bisa mengikuti pembelajaran. Kebanyakan siswa mengakui belum tidak terbiasa menggunakan bahasa *krama* dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kurang mendukung bila pembelajaran sepenuhnya menggunakan bahasa *krama*.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan. Selain observasi, mahasiswa sudah diberikan kepercayaan penuh untuk mengajar pada minggu kedua dalam kegiatan PPL 1.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih bisa mengerti dan memahami mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pembelajaran di dalam kelas, bagaimana cara mengelola kelas serta bagaimana cara menyampaikan mata pelajaran bahasa jawa di SMK yang baik.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Semarang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat media pembelajaran di setiap kelas terutama seperti LCD.

Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Negeri 2 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Negeri 2 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru Pamong

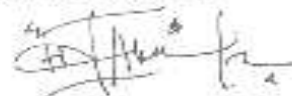


Drs. Kuwatno

NIP. 196603062008011004

Semarang, 10 Agustus 2012

Guru Praktikan



Harnum Ardiningrum

NIM. 2601409024

REFLEKSI DIRI

Nama : Andang Purwanto

NIM : 6301409145

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di lingkungan kelas tentang bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi social di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan administrasi di SMK N 2 Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi

Adanya persepsi tentang pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PENJASORKES) merupakan pelajaran yang kurang disukai oleh siswa karena dianggap kurang menarik dan membosankan namun anggapan itu tentu dapat dihilangkan dengan berbagai inovasi dan Variasi dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih menikmati pelajaran. Berkaitan dengan mata pelajaran yang penulis tekuni yaitu Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah ini adalah bahwa siswa sudah meninggalkan jauh tentang persepsi pelajaran yang membosankan karena sekarang siswa mengikuti pelajaran dan mengerjakan setiap tugas dengan baik dan sungguh-sungguh.

Kelemahan pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah ini adalah seringkali ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, namun hal tersebut dapat cepat teratasi karena mereka mudah diatur dan kesadaran siswa tentang pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

B. Ketersediaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana yang disediakan guna mendukung proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai. Gedung sekolah yang baik dan fasilitas-fasilitas sekolah seperti buku pegangan siswa,

LKS, buku pegangan guru, lapangan olahraga, perpustakaan, laboratorium, dan masjid. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Semarang termasuk dalam kategori sangat baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah Chusnul Chotimah,S.Pd , beliau adalah sosok guru yang mempunyai penampilan yang baik, berwibawa, berpengalaman, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau merupakan seorang guru yang arif dan berpengalaman sebagai guru Pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan. Beliau menguasai konsep PENJASORKES dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari dan mempraktikkan PENJASORKES. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku. Dosen pembimbing Pendidikan Jasmani,olahraga dan kesehatan adalah Drs. Hermawan,M.Pd. beliau telah memberikan banyak pembekalan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktiknya.

D. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang adalah sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya guru-guru yang berkompeten dan tersedianya sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang.

E. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah profesional tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1



Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMK N 2 Semarang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK N 2 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK N 2 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK NEGERI 2 SEMARANG, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong	Semarang, 7 Agustus 2012
	Guru Praktikan
<u>Chusnul Chotimah, S.Pd</u>	
NIP 197005142002122002	Andang Purwanto
	NIM 6301409145

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 2 Semarang dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes), proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran Penjasorkes merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter diri pada setiap siswa-siswi, selain itu untuk membentuk dan menjaga kebugaran siswa. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Penjasorkes juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah pelajaran Penjasorkes cenderung dilakukan di pagi hari sehingga akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar pada jam berikutnya akibat siswa-siswi mengalami kelelahan setelah mengikuti pelajaran Penjasorkes.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK Negeri 2 Semarang merupakan Sekolah negeri yang memiliki sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 2 Semarang sudah cukup memadai dengan didukung adanya peralatan-peralatan seperti : beberapa bola basket, bola sepak dan bola voli, net dan satu lapangan bola basket yang juga merangkap dua lapangan bola voli, dan lapangan tenis, tenpat lompat jauh, futsal, tolak peluru dan lempar cakram.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Penjasorkes adalah Chusnul Chotimah, S.Pd Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa, bijaksana, kualitatif, dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran Penjasorkes dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong bisa membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan, petunjuk dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Semarang , sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang

Kualitas pembelajaran bidang studi Penjasorkes di SMK Negeri 2 Semarang sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, sehingga terdapat suasana yang kondusif. Dan siswi siswi di sekolah pun sangat aktif dan merespon baik dan positif pada saat mata pelajaran di dalam kelas mauoun praktek dan ujian.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK Negeri 2 Semarang lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK Negeri 2 Semarang untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.



REFLEKSI DIRI

Lova Lovieana (7101409003) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Negeri 2 Semarang. Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran, S1. Universitas Negeri Semarang

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat-Nya atas kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL I dengan baik dan lancar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan di SMK NEGERI 2 SEMARANG yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mata pelajaran Mengelola Dana Kas Kecil merupakan salah satu kompetensi yang dipelajari pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Dalam mata pelajaran ini, siswa akan memahami tentang dasar-dasar akuntansi, mempersiapkan administrasi kas kecil, membukukan mutasi dan selisih dana kas kecil, serta mendokumentasikan bukti-bukti kas kecil.

PPL merupakan kegiatan pelatihan agar mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan bagian yang integral dari kurikulum tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 tentang seluk beluk SMK N 2 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Pendidik sangat membutuhkan sifat-sifat kreatif, inovatif, serta disiplin yang paling baik adalah bagaimana seorang guru dapat memahami tanggung jawabnya dan menyadari dampak negatif yang kemungkinan timbul demi terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan semestinya.

Berikut deskripsi saya terkait dengan mata pelajaran yang saya tekuni, yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil

Kekuatan dari bidang studi Mengelola Dana Kas Kecil yaitu dapat memberikan pengertian dan pemahaman bagi para siswa akan pentingnya pengelolaan pertemuan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Selain itu

juga dapat dipergunakan untuk melatih mental dan kepercayaan diri siswa sedini mungkin. Agar dapat dengan mudah menguasai pembelajaran.

Untuk kelemahan pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar materi dapat disampaikan dengan semestinya. Terutama dalam penyampaian teori juga perlu diperhatikan. Untuk pengalokasian waktu harus dirancang secara efektif dan efisien pula, mengingat kegiatan praktek membutuhkan banyak waktu dan persiapan yang matang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Terkait dengan mata pelajaran Mengelola Dana Kas Kecil secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Semarang sudah cukup baik dan terpenuhi. Sarana prasarana pendukung mata pelajaran seperti ruang multimedia, computer, laboratorium kompetensi Administrasi Perkantoran sudah lengkap. Meskipun tidak semua kelas disediakan OHP maupun LCD, namun sebagian besar sudah tersedia demi kelangsungan proses pembelajaran. Fasilitas pembelajaran pendukung yang lain seperti papan tulis serta perpustakaan sebagai penunjang proses belajar mengajar pun sudah cukup memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sudah sangat baik. Keduanya mampu bekerjasama dengan sangat baik pula terhadap kita para praktikan yang masih membutuhkan banyak bimbingan dari beliau-beliau. Misalnya dalam mengendalikan kondisi dan situasi kelas, upaya yang dapat dilakukan, strategi dan metode yang diterapkan guru agar tidak hanya mampu menguasai pelajaran tapi juga menguasai kelas.

Terkait dengan keberadaan dosen pembimbing, sejak awal sebelum penerjunan dosen dengan sabar memberikan pengarahan kepada praktikan. Beliau juga membuka kesempatan bagi praktikan untuk berbagi cerita maupun kendala-kendala apa saja yang praktikan temui di lapangan agar dapat dipikirkan bersama solusi yang tepat. Cukup dekat dengan mahasiswa sehingga memudahkan jalinan komunikasi untuk mengadakan konsultasi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil di SMK N 2 Semarang jurusan Administrasi Perkantoran kelas X cukup kondusif meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan namun secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar berjalan lancar.

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya diperoleh dari pihak guru saja, tetapi siswa pun ikut berperan aktif di dalamnya. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan yang menuntut siswa mengungkapkan pendapat/argumen dari masing-masing siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Program PPL ini setidaknya dapat memperkenalkan praktikan kepada dunia pendidikan yang dapat menunjang praktikan untuk mengembangkan kemampuannya dalam hal mengajar. Hal ini karena praktikan melihat, mengamati, dan memahami secara langsung berjalan kegiatan belajar di sekolah. Walaupun belum mempunyai pengalaman mengajar sama sekali, praktikan dapat melakukan tugas-tugas mengajar yang diberikan guru pamong karena selain sudah dibekali dengan mata kuliah-mata kuliah yang pernah diajarkan, praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk melakukan observasi pengajaran di kelas.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL 1 mahasiswa praktikan berkaitan dengan keahlian praktikan, PPL ini sangat membantu praktikan dalam memahami lebih lanjut konsep metode dan model pembelajaran yang efektif, serta mendukung praktikan untuk belajar menjadi guru yang profesional. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh tersebut mahasiswa praktikan PPL akan lebih siap untuk melaksanakan PPL2 sehingga dapat menjadi bekal untuk melaksanakan PPL2 dan mampu menghadapi berbagai macam karakter siswa dan belajar membentuk diri menjadi guru yang profesional.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk pengembangan bagi SMK N 2 Semarang diharapkan sekolah dapat mengembangkan proses belajar mengajar dari segi model, metode, maupun media yang digunakan. Dapat mempertahankan prestasi sekolah. Sedangkan saran untuk Universitas Negeri Semarang dalam hal ini khususnya UPT PPL agar lebih meningkatkan kualitas perencanaan dan pemrograman PPL bagi mahasiswa program pendidikan. Selain itu, pihak UNNES hendaknya selalu berhubungan baik dengan sekolah – sekolah latihan dan mempersiapkan dengan matang program PPL ini sehingga semua pihak merasakan manfaat dari pelaksanaan program PPL.

Demikian refleksi saya buat. Semoga bermanfaat bagi semua pihak yang terkait demi kelancaran dan kelangsungan pendidikan yang efektif dan efisien, serta terwujudnya pendidikan yang diharapkan.

Mengetahui :
Guru Pamong,

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan,

Dra. Henny Mei Rianti
NIP 196204301987032003

Lova Lovieana
NIM 7101409003

REFLEKSI DIRI

Dwi Putri Ervina Ayu Sari (7101409022)Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)SMK N 2 Semarang. Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), S1. Pada era penuh kemajuan saat ini, upaya memenuhi kebutuhan guru yang berkompeten dalam bidangnya menjadi perhatian khusus. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai lembaga pencetak calon guru terus berupaya meningkatkan kualitas lulusannya, khususnya dalam menyiapkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Oleh karena itu komposisi kurikulum Unnes tidak terlepas dari adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik mengajar di sekolah-sekolah latihan yang dibagi menjadi 2, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Selain berguna meningkatkan mutu, kegiatan PPL juga berfungsi sebagai ajang bersosialisasi kepada masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan.

Guru Yuniior (mahasiswa praktikan) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Semarang, yang beralamat di jalan Dr. Cipto 121 A kota Semarang. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan meliputi PPL I selama dua minggu dan PPL II selama sepuluh minggu atau sampai penarikan PPL. Dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuau yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru, kondisi siswa,sarana prasarana, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain. Adapun beberapa hal yang diamati dalam PPL II oleh guru yunior (praktikan) antara lain :PPL 1 berisi kegiatan observasi dan orientasi sekolah dalam rangka mengenal dan memahami kondisi sekolah yang akan dijadikan tempat praktik mengajar sehingga terjalin komunikasi yang baik antara warga sekolah dengan mahasiswa praktikan. Selain itu praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis pendidikan karakter dan PLH. Praktikan juga diperkenalkan dengan seluruh kegiatan yang ada di sekolah termasuk semua kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan pun dituntut untuk mengikuti, serta membimbing ekstrakurikuler khususnya yang berkaitan dengan bidang bahasa dan ilmu yang dikuasainya. Hasil pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan yang dilakukan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Akuntansi

a. Kekuatan mata pelajaran Akuntansi

Akuntansi merupakan salah satu ilmu yang berperan penting dalam dunia bisnis. Para pelaku bisnis sangat membutuhkan output dari Akuntansi yaitu sebuah laporan keuangan. Mata pelajaran Akuntansi termasuk dalam kategori bidang studi yang bersifat khusus dan merupakan salah satu pelajaran yang penting dan utama untuk di sampaikan kepada para siswa SMK kelas X Akuntansi.Karena mata pelajaran ini merupakan dasar dari kompetensi dan bekal siswa SMK N 2 Semarang untuk memberikan pengetahuan tentang pengetahuan dasar akuntansi dan cara mencatat setiap transaksi dengan benar dan baik.Tanpa penguasaan konsep akuntansi maka siswa tidak dapat menyelesaikan laporan keuangan yang valid. Selama melakuka pengamatan berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat ada rasa antusias terhadap mata pelajaran. Kondisi itu

terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran Akuntansi dengan guru mata pelajaran Ibu Sri Sulaksmi Marhaeni.

b. Kelemahan mata pelajaran Akuntansi

Akuntansi merupakan ilmu yang menggabungkan kemampuan bahasa, menghitung, dan menganalisis. Selain pemahaman konsep siswa juga dituntut mempunyai ketelitian yang baik dalam belajar akuntansi. Hal ini yang membuat akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa.

B. Ketersediaan saran dan prasarana di SMK N 2 Semarang

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana Pembelajaran. Sarana dan prasarana KBM di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Di SMK Negeri 2 Semarang setiap tahunnya menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan dari pihak sekolah sudah maksimal, karena pihak sekolah perlu menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada pada pedoman PPL. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, namun dengan diskusi, tanya jawab, dan percontohan (permodelan) dan diselingi cerita-cerita yang membuat siswa mudah memahami karena ada contoh praktis. Siswa lebih tertarik menggunakan metode pembelajaran secara demonstrasi dibandingkan dengan metode yang lain, meskipun semua metode tersebut saling berkesinambungan satu dengan yang lain. Kualitas dari guru pamong tidak perlu dipertanyakan dan diragukan lagi terutama mengenai penguasaan kelas dan pengajaran materi karena memang telah bertahun-tahun mengajar di SMK Negeri 2 Semarang. Guru pamong memiliki pengaruh besar, dalam hal cara pengajarannya secara benar dan mudah supaya dapat diterima oleh semua peserta didik. Guru pamong mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang di pegang oleh Ibu Dra.Sri Laksmi Marhaeni. Dalam pembelajaran beliau mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal. Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Semarang khusus mata pelajaran akuntansi dibimbing oleh Drs.Sukirman,M.Si. Beliau adalah dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi. Sifat beliau yang disiplin, peka terhadap kondisi anak didik. Sehingga menjadikan para mahasiswa praktikan harus dapat meniru sifat kedisiplinannya dan memberi teladan untuk belajar peka terhadap kondisi peserta didik.

D. Kualitas pembelajaran di SMK N 2 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga

pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. SMK Negeri 2 Semarang sudah menjadi salah satu sekolah unggulan favorit di kota Semarang.

E. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah profesional tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti kegiatan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran secara langsung pembelajaran di yang dilakukan di dalam kelas, cara mengelola kelas, dan menyampaikan mata pelajaran Akuntansi di SMK

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a Bagi sekolah latihan


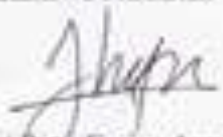
Jika dilihat dari keadaan fisik dan lingkungan sekolah, serta fasilitas SMK Negeri 2 Semarang sudah merupakan sekolah yang baik. Namun, menurut praktikan masih diperlukan pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMK Negeri 2 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademik para siswa. Untuk penerimaan siswa baru SMK Negeri 2 Semarang harus selektif agar tetap memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat di kembangkan dan menjadi sekolah bertaraf internasional. Dengan demikian out put yang dihasilkan akan berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja yang sebenarnya.

b Bagi Universitas Negeri Semarang

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMK Negeri 2 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK Negeri 2 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, 08 Agustus 2012

<p>Mengetahui,</p> <p>Guru Pamong,</p>  <p>Dra. Sri Laksmi Marhaeni NIP. 195509261984032002</p>	<p>Mahasiswa Praktikan</p>  <p>Dwi Putri Eryma Ayu Sari NIM. 7101409022</p>
--	--

REFLEKSI DIRI

NANIK SRI HARYATI (NIM 7101409023). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Negeri 2 Semarang. Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran), S1. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK Negeri 2 Semarang yang beralamatkan di jalan Dr. Cipto 121 A Semarang dengan baik. Semoga penulis selaku mahasiswa praktikan mampu mengemban tugas menjadi seorang guru praktikan dengan melakukan kegiatan kurikuler, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya pada perkuliahan guna mendapatkan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal tersebut berdasar persyaratan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang terdiri observasi dan orientasi PPL 1 dan PPL II melaksanakan pengajaran mandiri berkoordinasi dengan guru pamong. PPL 1 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama 2 minggu mulai 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, dalam melakukan observasi dan orientasi bagi mahasiswa praktikan yang akan melaksanakan PPL 2 mulai tanggal 27 Agustus hingga penarikan PPL 20 Oktober 2012, sehingga mahasiswa praktikan mampu mengetahui dan memahami bagaimana keadaan lingkungan SMK Negeri 2 Semarang sebagai tempat latihan praktik mengajar dan diharapkan dapat bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat sekitar tempat latihan guna mempersiapkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Berdasarkan dari hasil observasi dan orientasi PPL 1 yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni (Mata pelajaran Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan hidup dan mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak) menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1) Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Mata Pelajaran Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup merupakan mata pelajaran yang sangat urgen sebagai Dasar Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran didalam melakukan suatu pekerjaan lazimnya perlu adanya mengetahui dan memahami pentingnya K3 (Keamanan, kesehatan, keselamatan) dalam bekerja serta didukung dengan menerapkan arti pentingnya lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan kerja. Sedangkan untuk mata pelajaran aplikasi perangkat lunak

sebagai mata pelajaran produktif administrasi perkantoran, siswa telah dapat mengoperasikan komputer dengan baik dan antusias memperhatikan guru mengajar. Peserta didik dalam proses pembelajaran perangkat lunak, waktu yang sangat terbatas untuk mengerjakan *worksheet* dengan keterbatasan komputer yang digunakan sehingga siswa bergantian menggunakan komputer.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana. SMK Negeri 2 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai dalam mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar. Laboratorium Administrasi Perkantoran / BTC yang sangat lengkap dan mendukung proses pembelajaran terutama praktik atau simulasi. Akan tetapi, hanya beberapa kelas yang tersedia LCD dan perpustakaan yang dalam proses renovasi sehingga buku-buku di perpustakaan kurang tertata rapi.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran K3LH dan perangkat lunak, Drs. Djoko Endro Mulyo Seno, sosok guru yang tegas dan berwibawa serta tanggap dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran dengan memberikan contoh riil yang diaplikasikan, sehingga peserta didik mudah menyerap pelajaran yang diajarkan. Selain itu, guru pamong intens membimbing praktikan didalam proses pembelajaran. Sedangkan, dosen pembimbing merupakan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang secara akademik sangat berkompeten, beliau banyak memberikan bekal, arahan, masukan dan memotivasi mahasiswa praktikan sehingga dapat membuka cakrawala pembelajaran dan pendidikan.

4) Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang sudah cukup baik. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan laboratorium untuk praktik dan guru yang profesional. Penyampaian materi sudah baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus (perangkat pembelajaran). Penggunaan model pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan pendidikan karakter. Peserta didik banyak meraih prestasi seperti menjuarai beberapa lomba baik di tingkat Kabupaten/Kota Semarang maupun di tingkat Jawa Tengah. Selain itu, guru pamong cukup profesional baik dalam menyajikan materi maupun mengelola kelas, sehingga peserta didik mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sebelum mengikuti PPL telah mendapatkan dan lulus mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain perencanaan pembelajaran, strategi belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, dan lain-lain. Selain itu, sebelum diterjunkan ke sekolah latihan, praktikan juga telah melakukan *microteaching* dan pembekalan PPL. Namun demikian, praktikan berupaya untuk belajar sebagai pendidik yang berkompetensi karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, Kemampuan yang telah dimiliki harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan dalam mendukung proses pembelajaran sebagai calon guru profesional.

6) Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Mahasiswa praktikan menemui dan memperoleh banyak hal yang didapatkan selama observasi dan orientasi PPL 1 ini. Pengalaman secara langsung oleh praktikan mengenai dunia pendidikan di sekolah latihan terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi/bidang keahlian yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter dan kemampuan siswa. Selain itu, PPL 1 dapat dijadikan sebagai bentuk proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan karyawan SMK Negeri 2 Semarang maupun dengan teman sejawat.

7) Saran Pengembangan Bagi SMK Negeri 2 Semarang dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan memberikan saran bagi SMK Negeri 2 Semarang yaitu agar dilakukan upaya pengembangan secara *continue/* berkelanjutan dengan harapan kualitas SMK Negeri 2 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik terutama dalam hal fasilitas pembelajaran dan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Praktikan memberikan saran bagi Universitas Negeri Semarang yaitu diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan berkompetensi sebagai calon pendidik profesional dalam kegiatan PPL serta agar pihak Universitas Negeri Semarang senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK Negeri 2 Semarang guna menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan untuk periode berikutnya.

Demikian refleksi diri yang dapat penulis sampaikan, atas perhatian dan bimbingan dari seluruh pihak SMK Negeri 2 Semarang, terutama Kepala Sekolah, koordinator guru pamong dan guru pamong dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan sampaikan terimakasih. Praktikan juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Negeri Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1. Praktikan juga menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama masa observasi dan orientasi PPL 1 terutama dalam penyusunan refleksi ini.

Guru Pamong,



Drs. Djoko Endro Mulyo Seno
NIP 19550327 198203 1 008

Semarang, 10 Agustus 2012
Guru Praktikan,



Nanik Sri Haryati
NIM 7101409023

REFLEKSI DIRI

Nama : Erna sasmita
 NIM : 7101409065
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Fakultas : Ekonomi
 Mata Pelajaran : 1. Mengelola Peralatan Kantor
 2. Pelayanan Kepada Pelanggan

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya praktikan dapat menyelesaikan PPL1 di SMK Negeri 2 Semarang dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kulikuler yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan periode angkatan tahun 2009 yang diadakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk mengamati sekolah (observasi) guna melihat keadaan dan situasi sekolah sebelum mengajar para siswa secara langsung. PPL 2 adalah periode para calon guru akan mengajar para siswa secara langsung minimal 7 kali mengajar ditambah satu ujian yang diobvervasi oleh penguji.

Laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat sebagaimana disebutkan dalam persyaratan penuntasan tugas PPL 1. Masa observasi dilakukan mulai tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 selama kurang lebih 2 minggu. Dalam masa observasi tersebut, para praktikan PPL akan mengobservasi seluk-beluk sekolah di antaranya denah sekolah, susunan organisasi guru dan siswa, kelengkapan sarana-prasarana, hubungan intersosial antar guru-murid-staf, dan lain-lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelamahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Mata pelajaran Pelayanan Kepada Pelanggan

Mata pelajaran Pelayanan Kepada Pelanggan termasuk dalam kategori bidang studi yang bersifat khusus dan merupakan salah satu pelajaran yang penting untuk di sampaikan kepada para siswa SMK kelas X Administrasi Perkantoran. Dalam observasi di kelas, guru pamong menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti metode ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi sehingga siswa menjadi aktif untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh Guru pamong. Guru pamong dalam menjelaskan materi pelajaran disertai dengan contoh-contoh nyata sebagai aplikasi dari teori sehingga penjelasan mudah dipahami, sehingga peserta didik mudah untuk memperoleh pengetahuan yang luas tentang materi, sehingga siswa

memperoleh pengetahuan tentang bagaimana memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan teknik yang baik dalam melayani pelanggan.

b. Mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor

Mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor sangat penting untuk siswa jurusan Administrasi Perkantoran karena banyaknya peralatan kantor yang digunakan di perusahaan-perusahaan. Fasilitas belajar mengelola peralatan kantor tergolong baik, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing-masing untuk kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Drs. Djoko Endro Mulyo Seno yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, dan komunikatif dalam menciptakan pembelajaran dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Drs. S. Martono, M.Si yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan

kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah SMK Negeri 2 Semarang.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan. Dan nilai tambah lainnya adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru Administrasi Perkantoran.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 2 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya seperti pemasaran, akuntansi, rekayasa perangkat lunak, administrasi perkantoran, dan usaha pelayanan wisata. Pihak sekolah dapat menunjuk guru pamong yang telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan SMK N 2 SEMARANG ini sudah baik, ini perlu terus untuk dipertahankan dan. Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMK N 2 Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Djoko Endro Mulyo Seno
NIP 195503271982031008

Guru Praktikan



Erna Sasmita
NIM 7101409065

REFLEKSI DIRI

Rima Astari (7101409095) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Negeri 2 Semarang. Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran, S1. Universitas Negeri Semarang.

Pendidikan bertolak dari asumsi pokok tentang manusia, bahwasanya manusia memiliki potensi yang baik untuk berkembang. Pendidikan dianalogikan sebagai suatu pondasi yang menjadi landasan berkembangnya kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan secara optimal. Sesuai dengan tujuan pokok pendidikan, inti pendidikan terjadi dalam prosesnya, yakni situasi di mana terjadi dialog antara peserta didik dengan pendidik memungkinkan peserta didik tumbuh ke arah yang selaras dengan nilai kehidupan bermasyarakat.

Mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat merupakan salah satu kompetensi yang dipelajari pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Dalam mata pelajaran ini, siswa akan mempelajari tentang cara mempersiapkan suatu pertemuan rapat, menyelenggarakan pertemuan rapat, membuat catatan hasil pertemuan rapat, hingga mendistribusikan hasil pertemuan rapat. Pertemuan rapat banyak dilaksanakan dalam lingkup organisasi perkantoran sehingga sangat penting bagi peserta didik program keahlian administrasi perkantoran untuk mempelajari kompetensi tersebut.

PPL merupakan kegiatan pelatihan agar mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di suatu tempat latihan. PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan bagian yang integral dari kurikulum tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 30 Juli – 11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK N 2 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Oleh karena itu, pada kesempatan ini akan disampaikan deskripsi saya terkait dengan mata pelajaran yang saya tekuni ditekuni yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mengelola Pertemuan/ Rapat

Kekuatan dari bidang studi Mengelola Pertemuan/ Rapat itu sendiri adalah

- a. Memberikan pengertian dan makna bagi para siswa akan pentingnya kegiatan rapat dalam sebuah organisasi atau perusahaan.
- b. Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya serangkaian tahapan pengelolaan sebelum melaksanakan sebuah kegiatan.
- c. Dipergunakan untuk melatih jiwa manajerial pada siswa sedini mungkin.

Kelemahan pembelajaran Mengelola Pertemuan/ Rapat adalah

- a. Aktivitas mata pelajaran Mengelola Pertemuan/ Rapat sebagian besar adalah praktek, sehingga butuh metode pembelajaran yang tepat agar materi dapat tepat sasaran tersampaikan.
- b. *Timing* atau alokasi waktu yang harus dirancang seefisien dan seimbang antara kegiatan praktek dan penyampaian materi, mengingat kegiatan praktek membutuhkan banyak waktu.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Terkait dengan mata pelajaran Mengelola Pertemuan/ Rapat, secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Semarang sudah cukup terpenuhi. Sarana prasarana pendukung mata pelajaran seperti ruang multimedia, computer, laboratorium kompetensi Administrasi Perkantoran sudah lengkap. Sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para pelaku pembelajaran. Media pembelajaran seperti OHP maupun LCD juga sudah tersedia. Fasilitas pembelajaran pendukung yang lain seperti papan tulis yang baik, serta perpustakaan telah tersedia. Hal ini turut menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah, dari sudut pandang siswa maupun guru dalam pembelajaran.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sudah tidak bisa diragukan lagi. Keduanya telah sekian lama terjun ke dunia pendidikan. Guru pamong yang telah bertahun-tahun mengajar telah memiliki predikat guru sertifikasi memiliki banyak pengalaman dalam pembelajaran. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap pencapaian pemahaman dan bekal dari praktikan tentang dunia pendidikan. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terkait gambaran proses belajar mengajar. Gambaran tersebut meliputi, kondisi dan situasi kelas, upaya yang dapat dilakukan, strategi dan metode yang diterapkan guru.

Hal tersebut sama halnya dengan keberadaan dosen pembimbing. Sejak awal sebelum penerjunan dosen dengan sabar memberikan pengarahan kepada praktikan. Beliau juga membuka kesempatan bagi praktikan untuk berbagi cerita maupun kendala-kendala apa saja yang praktikan temui di lapangan agar dapat dipikirkan bersama solusi yang tepat.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

Ketika proses belajar mengajar berlangsung terjadi komunikasi interaktif antar guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar tak hanya diperoleh satu arah dari pihak guru, akan tetapi siswa pun menjadi partisipan aktif di dalamnya. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan beberapa poin pertanyaan yang menuntut analisa berpendapat siswa. Penyampaian materi pelajaran selain berpedoman pada sumber belajar yang ada, guru juga mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga senantiasa menyelipkan motivasi-motivasi khusus kepada siswa disela-sela pembelajaran. Hal ini tentunya akan sangat mendukung terciptanya kegiatan belajar yang efektif.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Program PPL ini setidaknya dapat memperkenalkan praktikan kepada dunia pendidikan yang sesungguhnya. Realita pendidikan yang ada menunjang praktikan untuk mengembangkan kemampuannya dalam hal mengajar. Hal ini karena praktikan melihat, mengamati, dan memahami secara langsung berjalan kegiatan belajar di sekolah. Selain itu, berkaitan dengan keahlian praktikan, Praktik Pengalaman Lapangan ini sangat membantu praktikan dalam memahami lebih lanjut konsep metode dan model pembelajaran yang efektif, serta mendukung

praktikan untuk belajar menjadi guru yang professional. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

PPL I memberikan cukup banyak nilai tambah bagi praktikan. Mulai dari bagaimana mengenal lingkungan sekolah beserta komponen di dalamnya, pola interaksi, adaptasi budaya yang berlaku, dan tentunya kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Sejauh ini semua warga sekolah cukup membantu praktikan. Interaksi yang terjadi sangat membantu praktikan untuk belajar menjadi guru yang professional dan membentuk pribadi seorang guru, serta sebagai bahan latihan praktikan untuk menjadi pengajar yang kreatif dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Sekolah dapat memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas manajerial pendidikan, pengembangan proses belajar mengajar dari segi model, metode, maupun media yang digunakan, serta dapat mempertahankan prestasi sekolah. Dan untuk UNNES memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

Demikian bentangan refleksi ini saya tuliskan. Semoga dengan adanya refleksi ini dapat mendorong upaya sadar dari berbagai pihak terkait tentang pelaksanaan pendidikan efektif yang tepat sasaran. Karena sejatinya pendidikan merupakan tumpuan pembangunan sebuah bangsa. Mewujudkan masyarakat Indonesia cerdas dan berbudi perkerti luhur. Semoga.

Mengetahui :
Guru Pamong,



Dra. Henny Mei Rianti
NIP. 196204301987032003

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan,



Rima Astari
NIM 7101409095

REFLEKSI DIRI

Nama : Sekar Mustikasari
NIM : 7101409120
Jurusan/ Prodi/ Fakultas : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi/ Ekonomi
Mata Pelajaran Praktikan : Akuntansi

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan PPL I di SMK N 2 Semarang yang beralamatkan di jalan Dr. Cipto 121 A Semarang dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada seluruh guru dan karyawan serta karyawan yang ada di SMK Negeri 2 Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program yang diselenggarakan oleh UPT PPL UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Kegiatan atau tugas yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan Satu (PPL I) meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia dan kalender akademik. Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu berinteraksi dan dapat berpartisipasi dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa praktikan dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis sebagai mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Semarang. Kegiatan observasi yang termasuk dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dilakukan selama dua minggu, yaitu pada tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan PPL I di SMK Negeri 2 Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Akuntansi program keahlian Akuntansi setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Akuntansi

Mata pelajaran Akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang penting untuk di sampaikan kepada para siswa SMK kelas X jurusan Akuntansi. Karena mata pelajaran ini merupakan dasar dari kompetensi siswa akuntansi dalam menguasai program keahlian akuntansi. Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada disekolah, pembelajaran Akuntansi mendapat bagian jam pelajaran yang lebih banyak

dibandingkan pelajaran yang lain yaitu sembilan jam pelajaran dalam satu minggu, sehingga materi yang diberikan menjadi sangat maksimal.

Dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi dibutuhkan konsentrasi akan pemahaman konsep dan juga kecermatan dalam ketelitian mengerjakan soal-soal latihan karena akuntansi merupakan ilmu yang menggabungkan kemampuan bahasa, menghitung, serta menganalisis. Hal inilah yang membuat akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Penekanan konsep dalam pembelajaran Akuntansi menuntut guru untuk lebih banyak memberikan penjelasan kepada peserta didik melalui model pembelajaran ceramah, sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti PBM mata pelajaran Akuntansi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 2 Semarang

Keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi juga dipengaruhi oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana guna mendukung PBM di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai seperti, gedung sekolah yang baik, perpustakaan, laboratorium sesuai kompetensi keahlian, dan buku pegangan serta LKS bagi siswa dan guru. Akan tetapi, sarana dan prasarana tersebut kurang dimaksimalkan fungsinya. Kondisi ini terlihat pada terbatasnya buku-buku referensi Akuntansi yang tersedia di perpustakaan, serta buku pegangan peserta didik yang masih menggunakan buku lama tanpa memperhatikan perkembangan Akuntansi saat ini. Jadi, belum dapat tercipta kondisi yang ideal dan maksimal untuk pembelajaran mata pelajaran Akuntansi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang dipegang oleh Ibu Dra. Sri Laksmi Marhaeni. Beliau adalah sosok guru yang mempunyai penampilan yang baik dan berwibawa, serta sangat berpengalaman sebagai guru Akuntansi. Dalam kegiatan pembelajaran Beliau menguasai konsep akuntansi dan mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif, sehingga PBM dapat berjalan secara maksimal.

Dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Semarang mata pelajaran Akuntansi adalah Bapak Drs. Sukirman, M.Si, Beliau sosok Dosen yang berwibawa dan penuh kedisiplinan. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini, Beliau telah memberikan banyak pembekalan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang

Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada di masing-masing sekolah. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam PBM, pencapaian tujuan pembelajaran tidak pernah lepas dari kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, materi pembelajaran, kualitas guru dan peserta didik, serta sarana prasarana belajar.

Pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang memiliki kualitas yang sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya guru-guru yang berkompeten dan tersedianya sarana prasarana yang terdapat di SMK Negeri 2 Semarang. Selain itu juga peserta didik yang berkualitas karena mampu lulus seleksi masuk SMK Negeri 2 Semarang yang memiliki standar yang tinggi dalam proses seleksinya. Dengan adanya peserta didik yang berkualitas, menjadikan proses belajar mengajar selalu aktif dan inovatif yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan telah memenuhi syarat diantaranya: menempuh mata kuliah minimal 110 sks tanpa nilai D dan juga lulus mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu, mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan *microteaching*. Namun demikian, mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata.

Praktikan menyadari bahwa masih harus belajar dan menambah pengalaman sebanyak-banyaknya agar mampu menyampaikan materi dengan baik khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Oleh karena itu, melalui PPL ini, praktikan berusaha untuk memetik pengalaman mengajar sebanyak mungkin dan memahami lingkungan nyata di dunia pendidikan agar dapat bermanfaat di kemudian hari.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti Kegiatan PPL I

Setelah mengikuti kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan lebih memahami peran dan tugas personal yang terdapat di lingkungan sekolah serta dapat bersosialisasi sebagai bagian dari warga SMK Negeri 2 Semarang. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran secara nyata proses belajar mengajar di dalam kelas, cara mengelola kelas, tingkah laku peserta didik dan cara menyampaikan mata pelajaran Akuntansi di SMK, sehingga praktikan mampu bersikap profesional dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 2 Semarang dan UNNES

a. Bagi SMK Negeri 2 Semarang

Saran dari mahasiswa praktikan untuk pengembangan bagi Pihak Sekolah adalah perlunya pemanfaatan secara lebih maksimal dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Semarang. Diharapkan pula Pihak Sekolah selalu melakukan upaya secara terus-menerus terkait pengembangan dan peningkatan kualitas SMK Negeri 2 Semarang agar semakin baik dari tahun ke tahun.

b. Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Saran yang dapat mahasiswa praktikan sampaikan kepada Pihak UNNES diharapkan selalu senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan Pihak SMK Negeri 2 Semarang. Terkait program PPL *Online* UNNES diharapkan Pihak UNNES mampu lebih mempersiapkan dengan matang dan membekali mahasiswa praktikan dengan bekal yang cukup melalui sosialisasi agar kegiatan PPL dapat berjalan lancar tanpa terjadi kebingungan berbagai pihak. Dan diharapkan UNNES dapat menyempurnakan SIM PPL UNNES agar lebih baik di tahun berikutnya.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK Negeri 2 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

<p>Mengetahui, Guru Pamong,</p>  <p>Dra. Sri Laksmi Marhaeni NIP. 195509261984032002</p>	<p>Semarang, 8 Agustus 2012</p> <p>Mahasiswa Praktikan,</p>  <p>Sekar Mustikasari NIM. 7101409120</p>
--	---

REFLEKSI DIRI

Nama : **RETNO YULIANTI**
NIM : **7101409187**
Jurusan : **Pendidikan Ekonomi**
Prodi : **Pendidikan Ekonomi Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi**
Mata Pelajaran Praktikan : **Akuntansi**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah Nya, penulis dapat menyelesaikan PPL I di SMK N 2 Semarang yang beralamatkan di jalan Dr. Cipto 121 A Semarang dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK Negeri 2 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Akuntansi

Mata pelajaran Akuntansi termasuk dalam kategori bidang studi yang bersifat khusus dan merupakan mata pelajaran utama yang di sampaikan kepada para siswa SMK kelas XI Akuntansi. Selama pembelajaran yang dilakukan guru pamong, praktikan melihat ada rasa antusias siswa terhadap mata pelajaran, namun juga ada beberapa siswa yang cenderung ribut sendiri. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran Akuntansi dengan guru mata pelajaran, namun juga ada beberapa siswa yang cenderung ngobrol sendiri tidak memperhatikan penjelasan Ibu Dra. Sumari, M.Pd.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada disekolah, pembelajaran Akuntansi mendapat bagian jam pelajaran yang relatif banyak dibandingkan pelajaran yang lain. Dengan durasi jam pelajaran yang disediakan pada peserta didik yakni 8 jam pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam satu minggu, maka hal ini membuat peserta didik dapat banyak melakukan latihan soal

dan lebih memahami materi pada setiap bab-bab, guru juga dapat berbagi pengalaman ataupun contoh-contoh yang praktis sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi sangat maksimal. Selain itu juga, peserta didik mudah untuk memperoleh pengetahuan yang luas tentang materi, sehingga siswa memperoleh pengetahuan tentang cara yang baik dan benar untuk menganalisis transaksi serta memasukkannya ke sisi debit atau kredit dan membuat laporan keuangan untuk dapat memberikan informasi untuk manajemen dan pihak-pihak yang membutuhkannya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing – masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan, namun sayangnya buku – buku referensi yang ada kurang up to date, seperti terbatasnya buku – buku yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah. Suasana sekolah yang terdapat banyak taman membuat sekolah menjadi lebih asri dan lebih sejuk. Peraturan tata tertib yang diberlakukan di SMK Negeri 2 Semarang membuat para siswa menjadi lebih disiplin.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki pengaruh besar, dalam hal cara pengajarannya secara benar dan mudah supaya dapat diterima oleh semua peserta didik. Guru pamong mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang di pegang oleh Dra. Sumari. Dalam pembelajaran beliau mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif dan menyenangkan dan di akhir pembelajaran beliau juga melakukan review ulang materi yang telah diajarkan, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal dan lebih mudah ditangkap oleh peserta didik.

Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Semarang khusus mata pelajaran akuntansi dibimbing Oleh Drs. Sukirman, M.Si. pengalaman dari beliau tidaklah diragukan lagi khususnya pada pelajaran akuntansi dan proses belajar mengajar. Beliau adalah dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi. Sifat beliau yang disiplin, peka terhadap kondisi anak didik. sehingga menjadikan para mahasiswa praktikan harus dapat meniru sifat kedisiplinannya dan memberi teladan untuk belajar peka terhadap kondisi peserta didik.

4. Kualitas pembelajaran Akuntansi

Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan pendidikan berkarakter budaya bangsa dan PLH. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi terfokus pada referensi sumber belajar yang digunakan para siswa kelas XI akuntansi, namun juga mengambil referensi dari sumber lain. Siswa dituntut aktif dalam belajar dan guru pamong menciptakan kondisi senyaman mungkin dalam

kegiatan belajar mengajar, sehingga terciptanya komunikasi yang baik diantara siswa dan guru. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMK Negeri 2 Semarang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat oleh ibu Dra. Sumari dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan microteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya, sehingga mampu menyampaikan materi dengan baik kepada para siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

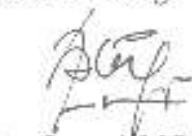
Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Selain itu, praktikan juga menjadi mengerti bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran, sehingga praktikan dapat memilih metode yang sesuai untuk pengelolaan kelas.

7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 2 Semarang dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam bidang sosial, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Buku referensi yang sekiranya sudah lama dapat diganti dengan referensi yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMK Negeri 2 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Sedangkan saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya.

Mengetahui
Guru Pamong


Dra. Sumari, M.Pd.
NIP. 19650814 199203 2 009

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan


Retno Yulianti
NIM. 7101409187

REFLEKSI DIRI

Nama : KHOIRUN NAFISAH
NIM : 7101409202
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Mata Pelajaran Praktikan : Akuntansi

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan PPL I di SMK N 2 Semarang yang beralamatkan di jalan Dr. Cipto 121 A Semarang dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK Negeri 2 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode angkatan tahun 2009 yang diadakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk mengamati sekolah (observasi) guna melihat keadaan dan situasi sekolah sebelum mengajar para siswa secara langsung. PPL 2 adalah periode para calon guru akan mengajar para siswa secara langsung minimal 7 kali mengajar ditambah satu ujian yang diobservasi oleh penguji.

Laporan ini untuk memenuhi syarat sebagaimana disebutkan dalam persyaratan penuntasan tugas PPL 1. Masa observasi dilakukan mulai tanggal 30 Juli- 11 Agustus 2012; selama kurang lebih 2 minggu. Dalam masa observasi tersebut, para praktikan PPL akan mengobservasi seluk-beluk sekolah diantaranya denah sekolah, susunan organisasi guru dan siswa, kelengkapan sarana-prasarana, hubungan intersosial antar guru-murid-staf, dan lain-lain.

Laporan refleksi diri adalah catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Akuntansi dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Akuntansi

Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang penting dan menyenangkan, karena selain mendapat pelajaran secara teori dan melakukan praktik di kelas berupa mengerjakan soal, siswa juga langsung praktik di Bank Provita, selain itu siswa juga akan melakukan OJT (*On The Job Training*) sehingga siswa akan terjun langsung di dalam DU/DI.

Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran di kelas, praktikan melihat antusiasme terhadap mata pelajaran. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, yaitu Dra. Sumari, M.Pd.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana PBM di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di

sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan. Selain itu SMK Negeri 2 Semarang juga dilengkapi dengan fasilitas hotspot yang dapat member kemudahan bagi siswa untuk mengakses internet guna menambah pengetahuan. Suasana yang terdapat banyak taman membuat sekolah menjadi asri dan lebih sejuk.

3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di SMK Negeri 2 Semarang adalah Dra Sumari, M.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, dan komunikatif dalam menciptakan pembelajaran dalam kelas serta mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif.

Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Semarang khusus mata pelajaran akuntansi dibimbing oleh Drs. Sukirman, M.Si. Beliau adalah dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi. Sifat beliau yang disiplin, peka terhadap kondisi anak didik sehingga menjadikan para mahasiswa praktikan harus dapat meniru sifat kedisiplinannya dan memberi teladan untuk belajar peka terhadap kondisi peserta didik.

4. **Kualitas pembelajaran Akuntansi**

Kualitas pembelajaran Akuntansi di SMK N 2 Semarang sudah cukup baik. Hal tersebut didukung kelengkapan lab untuk praktek dan guru yang profesional. Penyampaian materi sudah bagus sesuai dengan RPP dan silabus. Penggunaan model pembelajaran sudah sesuai dengan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan. Banyak sekali prestasi yang diraih peserta didik seperti menjuarai beberapa lomba tingkat kabupaten Semarang bahkan di tingkat Jateng.

5. **Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan mikroteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya. Supaya mampu menyampaikan materi dengan baik khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Melalui kesempatan PPL ini mahasiswa praktikan berusaha untuk menyerap dan memahami sebanyak mungkin pengalaman mengajar untuk dimanfaatkan dikemudian hari.

6. **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang

baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah SMK Negeri 2 Semarang.

7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 2 Semarang dan UNNES

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 2 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya seperti pemasaran, akuntansi, olahraga, dll.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam mengkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMK Negeri 2 Semarang kota Semarang

Mengetahui
Guru Pamong



Dra. Sumari, M.Pd
NIP 19650814 199203 2 009

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Khoirun Nafisah
NIM 7101409202

REFLEKSI DIRI

NAMA : JEVRIE RANDY GIOVANI NUSANTARA
NIM : 7101409221
PRODI : Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran

Tujuan PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah mempersiapkan tenaga pendidik sebelum menempuh kegiatan mengajar yang sesungguhnya. Dalam Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah sebagai latihan bagi calon tenaga pengajar; seperti tak ubah dengan praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode angkatan tahun 2009 yang diadakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk mengamati sekolah (observasi) guna melihat keadaan dan situasi sekolah sebelum mengajar para siswa secara langsung. PPL 2 adalah periode para calon guru akan mengajar para siswa secara langsung minimal 7 kali mengajar ditambah satu ujian yang diobservasi oleh penguji. Sekolah yang merupakan tempat kami bertugas adalah SMK Negeri 2 Semarang yang terletak di Jalan Dr. Cipto, no. 121

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK N 2 SEMARANG mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Adapun Hasil yang telah kami lakukan pada PPL 1 adalah sebagai berikut:

1. **Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**
 Kekuatan :
 Mata Pelajaran mengelola peralatan kantor adalah mata pelajaran yang memberikan siswa dapat mengetahui peralatan apa saja yang dibutuhkan pada suatu kantor, serta dapat mengoperasikan alat hingga cara-cara merawat peralatan tersebut. mata pelajaran ini sangat penting bagi siswa karena siswa dapat mengoperasikan alat-alat kantor dimana akan bermanfaat ketika praktek kerja industry nantinya
 Kelemahan :
 Dalam proses pembelajaran ada beberapa alat yang tidak dimiliki oleh sekolah sehingga dapat menghambat proses pembelajaran
2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**
 Dalam proses pembelajaran tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilannya juga di tentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM.

Sarana dan prasarana KBM di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing-masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor, menggunakan Lab. Administrasi perkantoran yang sudah sangat baik, lab menyetik yang memenuhi kriteria, hanya saja masih ada beberapa mesin tik yang mengalami gangguan

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Dra. Rosalina yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang sudah berkompeten dalam bidang perkantoran, memiliki pribadi disiplin, ramah, sabar, dan komunikatif dalam menciptakan pembelajaran dalam kelas. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing dimana selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor di SMK Negeri 2 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan pendidikan karakter. Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada di masing-masing sekolah. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kurikulum ini, peserta didik diharapkan belajar dari hal yang paling mudah terlebih dahulu menuju ke hal yang paling sulit.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah SMK Negeri 2 Semarang.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 2 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya seperti pemasaran, akuntansi, olahraga, dll. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa

praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam mengkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMK Negeri 2 Semarang kota Semarang

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
Mengelola peralatan kantor



Dra. Rosalina
NIP. 195806261986032011

Praktikan



Jevrie Randy Giovanni Nunantara
NIM. 71014109221

REFLEKSI DIRI

Nama : Setyaningsih
NIM : 7101409229
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Mata Pelajaran Praktikan : Produktif Pemasaran (Pelayanan Prima)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikkan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikkan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Semarang (SMK N 2 Semarang) yang menempati lokasi di jalan Dr. Cipto 121 A Kota Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikkan baru mendapatkan tugas untuk mengobservasi pada mata pelajaran produktif pemasaran. Mata pelajaran produktif pemasaran diajarkan pada kelas XI. Adapun mata pelajaran pelajaran produktif pemasaran diajarkan pada jurusan Pemasaran. Dalam proses pembelajaran inilah praktikkan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Setelah hampir dua minggu praktikkan mengamati pembelajaran di SMK N 2 Semarang, dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Pelayanan Prima

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Pelayanan Prima yaitu:

a. Kekuatan pembelajaran Pelayanan Prima

Mata pelajaran Pelayanan Prima merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam Produktif Pemasaran kelas XI. Pelayanan prima disampaikan kepada siswa kelas XI sebagai upaya persiapan siswa dalam menjalankan On The Job Training (*OJT*). Dengan adanya mata pelajaran pelayanan prima maka para siswa akan mudah untuk mengimplikasikan pelayanan yang maksimal kepada para pelanggan didunia nyata setelah dibekali teori dan praktiknya.

b. Kelemahan pembelajaran Pelayanan Prima

Selama observasi kelemahan pembelajaran Pelayanan Prima terletak pada kesadaran siswa yang belum maksimal untuk meminjam buku dipergustakaan sebagai referensi sumber belajar. Pada hal dengan tidak adanya buku pegangan maka pembelajaran menjadi terhambat karena guru harus mendeteksi materi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMK N 2 Semarang sudah cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha, perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia, ruang UKS, lapangan upacara, kamar kecil, kantin, tempat parkir, dan aula. Dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMKN 2 Semarang sudah lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White board*), LCD beserta dengan kelengkapannya, meja dan kursi belajar dengan kondisi yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, perlengkapan kebersihan kelas, dan lain sebagainya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMK N 2 Semarang bernama Dra. Wilujeng Handayani. Dalam proses belajar mengajar di SMK N 2 Semarang, Ibu Wilujeng Handayani tidak hanya mengajar dikelas XI saja tetapi juga dikelas X dan XII. Beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Demikian pula dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan membuat perangkat-perangkat pembelajaran.

Dosen pembimbing praktikan di SMK N 2 Semarang yaitu Dra. Muwartiningsih, MM yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 2 Semarang

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMK N 2 Semarang selama kurang lebih dua minggu, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Produktif Pemasaran sudah baik. Pembelajaran yang dilakukan di SMK N 2 Semarang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Metode pembelajaran yang dilakukan bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Didunia ini tiada orang yang sempurna. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah. Sebagai mahasiswa jurusan Koperasi, praktikan telah mendapat bermacam bekal teori, praktik tentang bagaimana cara mengajar yang kreatif dan inovatif, mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, guru, dan lain sebagainya. Praktikan berharap kelak akan

menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas. Dengan bimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, praktikan berharap dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh

Pelaksanaan PPL 1 mengajarkan kepada mahasiswa hal-hal positif dalam dunia nyata pembelajaran di sekolah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan siswa, teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah SMK Negeri 2 Semarang.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi pihak SMK N 2 Semarang

Upaya pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK N 2 Semarang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik. Selain itu perlu adanya upaya perbaikan dilaboratorium pemasaran mengingat penataan kelengkapan pembelajaran yang kurang representatif dalam proses belajar-mengajar.

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK N 2 Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Dra. Wulujeng Handayani
NIP. 196809242005012006

Semarang, 11 Agustus 2012
Praktikan,



Setyaningsih
NIM. 7101409229

REFLEKSI DIRI

Santi Ratnawati (7101409234) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Negeri 2 Semarang. Pendidikan Ekonomi Koperasi, S1. Universitas Negeri Semarang.

Praktik pengalaman lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. Adapun tujuan dari PPL ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode angkatan tahun 2009 yang diadakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk mengamati sekolah (observasi) guna melihat keadaan dan situasi sekolah sebelum mengajar para siswa secara langsung. PPL 2 adalah periode para calon guru akan melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong serta melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Sekolah yang merupakan tempat kami bertugas adalah SMK Negeri 2 Semarang yang terletak di Jl. Dr. Cipto 121 A.

Laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat sebagaimana disebutkan dalam persyaratan penuntasan tugas PPL 1. Masa observasi dilakukan mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012; selama 2 minggu. Dalam masa observasi tersebut, para praktikan PPL akan mengobservasi seluk-beluk sekolah di antaranya keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, dll.

Laporan refleksi diri adalah catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Pemasaran dan pendukungnya di sekolah ini. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pelajaran pemasaran merupakan pelajaran yang penting dan menyenangkan, karena selain mendapat pelajaran secara teori siswa juga langsung praktek memasarkan di laboratorium praktik pemasaran (*Business Centre/BC*), selain itu siswa juga akan melakukan OJT sehingga siswa akan terjun langsung di dalam DU/DI.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana prasarana merupakan salah satu faktor penunjang suksesnya kegiatan belajar dan mengajar. SMK Negeri 2 Semarang merupakan sekolah yang telah memiliki sarana prasarana yang memadai, hal ini terbukti

dengan adanya banyak ruang kelas yang memang terbagi untuk masing-masing jurusan serta terdapat laboratorium untuk setiap jurusan serta perpustakaan yang dapat dikunjungi oleh semua warga sekolah guna menambah ilmu.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Dasar-dasar kompetensi kejuruan (Pemasaran) adalah Drs. Siswanto. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru senior yang ramah dan telah memiliki banyak pengalaman di bidang pemasaran. Beliau telah dengan sabar membimbing mahasiswa praktikan sehingga praktikan menjadi lebih paham dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan sebagai calon guru.

Dra. Murwatingsih, MM merupakan dosen pembimbing praktikan yang dengan sabar dan bijak dalam memberikan bimbingan serta mengarahkan praktikan supaya dapat melaksanakan PPL dengan baik dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada.

4. Kualitas Pembelajaran Dasar-dasar Kompetensi Kejuruan (Pemasaran)

Kualitas pembelajaran Dasar-Dasar Kompetensi Kejuruan (Pemasaran) di SMK N 2 Semarang sudah baik. Selain ditunjang dari input siswa yang baik juga ditunjang dengan guru pengajar yang kompeten di bidangnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan output (lulusan) yang baik sesuai dengan kebutuhan DU/DI.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi di SMK N 2 Semarang, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMK N 2 Semarang dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Serta praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali baik terutama tentang pengelolaan kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru dimasa yang akan datang.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan. Dan nilai tambah lainnya adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMK N 2 Semarang merupakan sekolah unggulan yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, memiliki tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, karyawan serta staff TU. Secara keseluruhan SMK N 2

Semarang ini sudah baik sehingga perlu dipertahankan. Untuk UNNES, agar lebih baik dalam mempersiapkan para calon guru serta memberikan bekal yang lebih banyak lagi kepada mahasiswa PPL terkait sikap-sikap sebagai seorang calon guru agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan baik dan lancar. PPL online merupakan media yang memudahkan mahasiswa, namun masih banyak yang masih harus dibenahi demi kemajuan bersama.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMK N 2 Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Siswanto
NIP. 195906291989031004

Semarang, 09 Agustus 2012

Guru Praktikan



Santi Ratnawati
NIM. 7101409234

REFLEKSI DIRI

Nama : Leli Khamilatin Nasikhah
NIM : 7101409239
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Mata Pelajaran Praktikan : Menemukan Peluang Baru dari Pelanggan

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerahNya, praktikan dapat menyelesaikan PPL I di SMK N 2 Semarang yang beralamatkan di jalan Dr. Cipto 121 A Semarang dengan baik dan lancar. Praktikan juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah yang telah menerima baik tim PPL untuk melakukan observasi dan orientasi di SMK N 2 Semarang, guru pamong yang memberikan bimbingan untuk membantu memahami perangkat administrasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) guru serta memberikan izin melakukan observasi di kelas untuk mengamati metode-metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan memahami karakteristik siswa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan selama dua minggu yaitu melakukan observasi di SMK N 2 Semarang, seperti keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi sekolah. Selain itu, praktikan melakukan observasi di kelas X, XI jurusan Pemasaran bersama guru pamong untuk melaksanakan pengamatan pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong, memahami karakteristik siswa-siswa kelas X, XI Pemasaran, serta berkoordinasi dengan guru pamong berkenaan dengan pemahaman mengenai perangkat administrasi Kegiatan Belajar Mengajar Guru. Hasil kegiatan PPL I yang dilaksanakan praktikan dari tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Menemukan Peluang Baru Dari Pelanggan

a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Menemukan Peluang Baru Dari Pelanggan

Mata pelajaran Menemukan Peluang Baru Dari Pelanggan merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang bagaimana cara-cara yang harus dilakukan penjual untuk lebih dapat memanfaatkan pelanggan yang ada agar meningkatkan pembeliannya. Menemukan Peluang Baru Dari Pelanggan adalah salah satu pelajaran yang penting untuk disampaikan kepada para siswa SMK kelas XI Pemasaran. Hal ini dikarenakan mata pelajaran ini memberikan kompetensi kepada siswa tentang cara memanfaatkan pelanggan untuk meningkatkan pembelian sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja khususnya di bidang pemasaran. Pelanggan adalah bagian penting dalam perusahaan yang akan mempengaruhi

omzet penjualan, apalagi siswa pemasaran yang nantinya berhubungan langsung dengan pelanggan. Karena itu, siswa pemasaran harus bisa menguasai mata pelajaran Menemukan Peluang Baru Dari Pelanggan sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja kelak.

Dalam observasi di kelas, guru pamong menggunakan perpaduan berbagai metode pembelajaran, seperti metode ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi sehingga siswa menjadi aktif untuk menanggapi berbagai pertanyaan yang diajukan guru pamong. Selain itu, guru pamong dalam menjelaskan materi pelajaran disertai dengan contoh-contoh nyata sebagai aplikasi dari teori sehingga penjelasan mudah dipahami.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Menemukan Peluang Baru Dari Pelanggan

Dalam observasi di kelas, mata pelajaran Menemukan Peluang Baru Dari Pelanggan siswa kelas XI Pemasaran belum memegang modul atau LKS sebagai pegangan untuk belajar sehingga dalam pembelajaran guru pamong mendiktekan materi yang dipelajari. Namun, guru pamong memberikan tugas untuk merangkum materi yang akan dipelajari di pertemuan yang akan datang dengan tujuan agar siswa membaca materi yang akan dipelajari. Modul bisa diperoleh siswa dari perpustakaan dan LKS bisa diperoleh siswa dari *Bisnis Center*.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar Mengajar. Di jurusan pemasaran terdapat ruang laboratorium yang dilengkapi dengan alat-alat transaksi untuk mendukung kegiatan mata pelajaran praktik pemasaran, seperti *cash register*, tempat kasir, toko kecil. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan yang berhubungan dengan pemasaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong tidak perlu diragukan lagi karena memang telah berpengalaman mengajar bertahun-tahun di SMK Negeri 2 Semarang. Guru pamong mata pelajaran Menemukan Peluang Baru Dari Pelanggan adalah Drs. Siswanto. Dalam pembelajaran guru pamong menggunakan perpaduan berbagai metode pembelajaran, seperti metode ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi sehingga siswa menjadi aktif untuk menanggapi berbagai pertanyaan yang diajukan guru pamong. Guru pamong dalam menjelaskan materi pelajaran disertai dengan contoh-contoh nyata sebagai aplikasi dari teori sehingga penjelasan mudah dipahami. Materi pelajaran dan pengelolaan kelas benar-benar dikuasai oleh guru pamong. Guru pamong juga membimbing praktikan untuk mempelajari perangkat KBM guru dengan sabar. Sedangkan Dosen Pembimbing PPL praktikan di SMK Negeri 2 Semarang dibimbing oleh Dra. Murwatningsih, MM. Beliau selalu memotifasi dan membimbing praktikan agar menjadi praktikan yang mencerminkan seorang guru dan melaksanakan PPL dengan sungguh-sungguh untuk mempelajari berbagai tugas guru.

4. Kualitas pembelajaran Menemukan Peluang Baru Dari Pelanggan

Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, kualitas guru, siswa, serta sarana prasarana belajar. Kualitas pembelajaran mata pelajaran Menemukan peluang Baru dari Pelanggan sudah baik. Hal ini didukung oleh guru yang sudah profesional yang telah berpengalaman mengajar bertahun-tahun dalam jurusan pemasaran, siswa yang cerdas-cerdas terbukti selalu aktif dalam pembelajaran,

serta tersedianya perpustakaan dan laboratorium pemasaran untuk mendukung pembelajaran baik teori maupun praktik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan melaksanakan mikroteaching. Namun, mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata karena di perkuliahan praktikan hanya mendapatkan teori. Di sekolah latihan, praktikan mendapatkan mata pelajaran yang diperkuliahan hanya mendapatkan sedikit materi yang berkenaan dengan mata pelajaran yang ditekuni sehingga praktikan belajar dengan sungguh-sungguh mempelajari materi mata pelajaran yang ditekuni. Praktikan menyadari masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, melalui PPL praktikan belajar memahami materi mata pelajaran yang ditekuni, membuat perangkat administrasi KBM guru, melaksanakan pengajaran agar mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah sehingga bermanfaat di kemudian hari.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I yaitu praktikan memperoleh pengalaman nyata dari guru pamong sebagai wujud dari aplikasi teori yang diperoleh dari perkuliahan, seperti cara pengelolaan kelas, mengaktifkan siswa, menyampaikan materi. Selain itu, praktikan lebih memahami tugas-tugas guru di lapangan dengan mempersiapkan perangkat administrasi KBM guru, mengenal berbagai karakter siswa melalui observasi dari guru pamong. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 2 Semarang dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya perawatan secara optimal sarana dan prasarana yang telah ada karena di laboratorium pemasaran masih kurang rapi dan juga perlunya melengkapi kelas dengan penyediaan LCD sehingga pembelajaran lebih menarik, aktif, inovatif dan kreatif. Diharapkan juga sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMK Negeri 2 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing.

Sedangkan saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan sejak dini dengan materi yang cukup berkenaan dengan keguruan serta pembekalan kepribadian yang mencerminkan seorang guru untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya agar mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL dengan mencerminkan kepribadian seorang guru. Serta pihak UNNES dapat saling mempererat hubungan yang telah terjalin dengan baik terutama dengan sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dijadikan tempat untuk melaksanakan praktik PPL sehingga dapat saling memberikan manfaat.

<p>Mengetahui: Guru Pamong</p>  <p><u>Drs. Siswanto</u> NIP. 195906291989031004</p>	<p>Semarang, 11 Agustus 2012</p> <p>Mahasiswa Praktikan</p>  <p><u>Leli Khamilatin N</u> NIM. 7101409239</p>
--	--

REFLEKSI DIRI

Nama : SRI SURYANI
NIM : 7101409279
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Mata Pelajaran Praktikan : Produktif Akuntansi (Spreadsheet)

Ucapan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugerahNya, penulis dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Negeri 2 Semarang yang beralamatkan di jalan Dr. Cipto 121 A Semarang dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada Dra. Endang Sri Murwati selaku guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan kepada Bapak-Ibu guru serta karyawan dan karyawan yang ada di SMK Negeri 2 Semarang.

8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Spreadsheet Akuntansi

Mata pelajaran Akuntansi adalah mata pelajaran produktif di Program Keahlian Akuntansi. Spreadsheet sendiri merupakan salah satu bagian kompetensi yang termasuk dalam kelompok produktif Akuntansi yang diajarkan di kelas XI. Spreadsheet perlu diajarkan untuk menunjang pengetahuan siswa SMK Program Keahlian Akuntansi yang harus mengikuti perkembangan teknologi. Tuntutan dunia usaha mengharuskan siswa lulusan SMK Program Keahlian Akuntansi untuk menguasai spreadsheet dalam menyelesaikan pekerjaan bidang akuntansi yang menggunakan komputer.

Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat ada rasa antusias terhadap mata pelajaran spreadsheet. Kondisi itu terlihat pada wajah para siswa yang ceria dan antusias saat memasuki laboratorium akuntansi tempat dimana mata pelajaran Spreadsheet untuk akuntansi dilaksanakan. kemudian sebelum pembelajaran dimulai guru memandu siswa untuk membersihkan lingkungan kelas sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan nyaman dan lancar. selain itu, para siswa terlihat aktif dan fokus dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Spreadsheet Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat disenangi siswa.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada disekolah, pembelajaran spreadsheet Akuntansi mendapat bagian jam pelajaran yang tidak terlalu banyak. Dalam setahun mendapat durasi jam pembelajaran 76 jam. Dalam seminggu hanya 2 jam pelajaran. Pembelajaran spreadsheet ini menekankan praktek untuk mengoperasikan komputer akuntansi terutama dalam menyelesaikan siklus akuntansi dengan salah satu program pengolah angka yaitu Microsoft Excel. Dengan perencanaan yang matang, guru mengalokasikan waktu pembelajaran agar semua kompetensi dapat dicapai.

Disamping keunggulan, pembelajaran mata pelajaran Spreadsheet akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang juga memiliki kelemahan. Hal ini terkait dengan ketersediaan fasilitas komputer yang terbatas dan sering mengalami kerusakan sehingga mau tidak mau siswa harus bergabung dengan siswa lain yang komputernya tidak rusak untuk tetap mengikuti pembelajaran.

9. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK Negeri 2 Semarang sudah cukup memadai namun masih perlu peningkatan khususnya dalam hal penambahan komputer. Banyak komputer yang rusak baik dikarenakan faktor keusangan maupun keteledoran pengguna (siswa) membuat penambahan jumlah unit komputer perlu diadakan. Selain itu, KBM spreadsheet masih kesulitan dalam hal referensi buku karena masih kurangnya ketersediaan buku yang sesuai baik di perpustakaan maupun di luar sekolah. Suasana taman yang asri mendukung terselenggaranya PBM dengan baik.

10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

SMK Negeri 2 Semarang pada tahun ini merupakan tahun keenam menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan dari pihak sekolah sudah maksimal, karena pihak sekolah perlu menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada pada pedoman PPL. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan praktek. Diselingi dengan diskusi dan tanya jawab.

Guru pamong memiliki pengaruh besar, dalam hal cara pengajarannya secara benar dan mudah supaya dapat diterima oleh semua peserta didik. Guru pamong mata pelajaran Spreadsheet Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang di pegang oleh Dra. Endang Sri Murwati. Dalam pembelajaran, beliau mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif dan menyenangkan, karena suara yang lantang serta tanggap dalam mengendalikan keributan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal dan lebih mudah ditangkap oleh siswa.

Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Semarang khusus mata pelajaran akuntansi dibimbing Oleh Drs. Sukirman, M.Si. Pengalaman dari beliau tidaklah diragukan lagi khususnya pada pelajaran akuntansi dan proses belajar mengajar. Beliau adalah dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi. Sifat beliau yang disiplin, peka terhadap kondisi anak didik. sehingga menjadikan para mahasiswa praktikan harus dapat meniru sifat kedisiplinannya dan memberi teladan untuk belajar peka terhadap kondisi peserta didik.

11. Kualitas pembelajaran Spreadsheet Akuntansi

Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan pendidikan karakter. Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada dimasing-masing sekolah. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kurikulum ini, peserta didik diharapkan belajar dari hal yang paling mudah terlebih dahulu menuju ke hal yang paling sulit.

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai

inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar dan guru pamong menciptakan kondisi senyaman mungkin dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa-siswi mudah menerima pembelajaran Akuntansi. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMK Negeri 2 Semarang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat Dra. Endang Sri Murwati dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

12. Kemampuan diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan microteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi pesertadidik/siswa secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya. Supaya mampu menyampaikan materi dengan baik khususnya pada mata pelajaran Spreadsheet untuk Akuntansi yang sebelumnya pada saat kuliah sudah mendapatkan namun masih kurang. Tetapi waktu mengajar diberi kepercayaan untuk mengampu mata pelajaran tersebut. Menambah kekayaan ilmu dan memperlengkapi untuk memiliki kompetensi yang lebih unggul.

13. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 2 Semarang dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya penambahan, pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang KBM terutama dalam bidang teknologi komputer, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Disamping itu, sekolah diharapkan untuk menambah buku-buku referensi yang *up to date*. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMK Negeri 2 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Sedangkan saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya. Serta pihak UNNES dapat saling mempererat hubungan yang telah terjalin dengan baik terutama dengan sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dijadikan tempat untuk melaksanakan praktik PPL sehingga dapat saling memberikan manfaat.

Mengetahui:
Guru Pamong



Dra. Endang Sri Murwati
NIP. 19621231 198903 2 042

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Sri Suryani
NIM. 7101409279

REFLEKSI DIRI

Nama : Kartini Damayanti Damanik

NIM : 7101409290

Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Semarang.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

- Kekuatan

Mata pelajaran pelayanan prima adalah pembelajaran tentang cara-cara yang harus dilakukan agar pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh penjual. Mata pelajaran ini sangat penting bagi siswa pemasaran agar mereka mampu memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

- Kelemahan

Dalam proses pembelajaran para siswa belum mempunyai referensi buku pegangan sehingga ini menjadi hambatan dalam proses pembelajaran dan guru harus menyetekkan materi yang bersangkutan. Namun hal ini dapat diatasi dengan meminjam buku yang ada tersedia di perpustakaan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Dalam proses pembelajaran tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilannya juga di tentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses

Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing-masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan. Namun perlu diperhatikan adalah bahwa perpustakaan perlu ditata dengan rapi agar siswa mudah dalam mendapatkan buku yang ingin dicari.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMK N 2 Semarang bernama Dra. Wilujeng Handayani. Dalam proses belajar mengajar di SMK N 2 Semarang, Ibu Ajeng selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan sehingga hal ini memunculkan rasa semangat diri dalam tiap tatapan. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong. Selain itu guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan dan juga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing dimana selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran Pelayanan Prima di SMK Negeri 2 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan pendidikan karakter. Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada di masing-masing sekolah. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kurikulum ini, peserta didik diharapkan belajar dari hal yang paling mudah terlebih dahulu menuju ke hal yang paling sulit.

Dalam penyampaian materi guru pamong tidak selalu terfokus pada materi pembelajaran yang di RPP dan Silabus namun juga mengembangkan materi yang disampaikan melalui kehidupan sehari-hari dan contoh-contoh yang mudah dimengerti oleh siswa. Siswa dituntut aktif dalam belajar dan guru pamong menciptakan kondisi yang menyenangkan dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga siswa mudah menerima pembelajaran pelayanan prima.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama observasi di SMK N 2 SEMARANG, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik, karena guru pembimbing di SMK N 2 SEMARANG dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali baik terutama tentang pengelolaan kelas cara penyampaian materi yang tidak membosankan. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru dimasa yang akan datang.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melakukan PPL 1, praktikan mendapat banyak manfaat. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara keseluruhan. Praktikan juga

mendapatkan bagaimana cara mengelola kelas yang baik dan cara mengajar yang menyenangkan yang diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa. Hal ini membantu praktikan agar secara nyata dapat dipraktekkan pada kegiatan belajar-mengajar, bagaimana mengkondisikan siswa didalam ataupun diluar kelas. Dan nilai tambah lainnya lagi adalah sebagai bahan untk meningkatkan potensi diri sebagai calon gur pemasaran.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran untuk SMK N 2 Semarang agar terus meningkatkan kualitas baik dari model pembelajaran dan penggunaan media pemebelajaran yang optimal. Dan untuk perpustakaan agar lebih terawatt dan tertata dengan rapi sehingga siswa lebih senang untuk membaca ke perpustakaan.

Untuk UNNES hendaknya dapat terus menjalin kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga lain dan lebih membuat mahasiswa lebih siap dalam penerjunan ke lapangan dengan pembekalan yang lebih optimal lagi. Dan UNNES mampu menciptakan generasi muda yang lebih handal dan bertaqwa kepada Tuhan YME.

Semarang, 08 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,



(Dra. Wilujeng Handayani)
NIP. 196809242005012006

Guru Praktikan



(Kartini Damayanti Damanik)
NIM 7101409290

LAMP IRAN - LAMP IRAN

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA PEGAWAI NEGERI SIPIL (GURU)
BERDASARKAN : PANGKAT / GOLONGAN / T M T / JABATAN**

NO.	N A M A	NIP BARU	PANGKAT		JABATAN
			GOL./RU	T M T	NAMA
1	2	4	5	6	7
1	Drs. Supriyanto, M.Pd.	19610808 198603 1 015	IV/a	01-04-1999	Kep. Sek.
2	Dra. Wagiyem	19590416 198803 2 003	IV/b	01-10-2011	Guru Pembina TK.I
3	Dra. Nunung Nurhayati	19650918 198903 2 009	IV/b	01-04-2010	Guru Pembina TK.I
4	Retno Tri Prabandari.S.Pd.	19530308 198103 2 004	IV/a	01-04-2002	Guru Pembina
5	Dra. Tutiek Susilowati	19540714 198102 2 002	IV/a	01-10-2001	Guru Pembina
6	Dra. Endang Rochmi W	19550719 198203 2 001	IV/a	01-10-1998	Guru Pembina
7	Drs. Yudo Hardjono	19560730 198103 1 010	IV/a	01-10-1998	Guru Pembina
8	Maryati, S.Ag.	19540302 197912 2 002	IV/a	01-10-2005	Guru Pembina
9	Teguh Subagyo, S.Pd.	19540825 198303 1 007	IV/a	01-04-2005	Guru Pembina
10	Drs. Djoko Endro MS	19550327 198203 1 008	IV/a	01-10-1998	Guru Pembina
11	Abdul Rochim, S.Pd	19550513 198203 1 011	IV/a	01-10-2002	Guru Pembina
12	Dra. Sri Laksmi Marhaeni	19550926 198403 2 002	IV/a	01-04-1999	Guru Pembina
13	Dra. Dwi Suhartatik	19560113 198203 2 002	IV/a	01-10-2003	Guru Pembina
14	Dra. Wiwiek Handajani	19590529 198503 2 009	IV/a	01-10-1999	Guru Pembina
15	Dra. Sri Sulasmi	19580809 198703 2 003	IV/a	01-10-1998	Guru Pembina
16	Dra. Eem Walimah	19590812 198403 2 005	IV/a	01-04-2002	Guru Pembina
17	Dra. Siti Lestari	19600327 198703 2 003	IV/a	01-10-2004	Guru Pembina
18	Dra. Sri Sunarmi	19600604 198703 2 005	IV/a	01-04-1999	Guru Pembina
19	Dra. Sri Sumarti	19610606 198703 2 009	IV/a	01-04-2002	Guru Pembina
20	Dra. Henny Mei Rianti	19620430 198703 2 003	IV/a	01-04-2002	Guru Pembina
21	Dra. Farida, M.Pd	19550612 198803 2 002	IV/a	01-04-2000	Guru Pembina
22	Ali Mahmudi, S.Pd.	19580201 198304 1 005	IV/a	01-10-2005	Guru Pembina
23	Dra. Rosalina	19580626 198603 2 011	IV/a	01-04-2002	Guru Pembina
24	Drs. Siswanto	19590629 198903 1 004	IV/a	01-04-2002	Guru Pembina
25	Alfiyah, S.Pd.	19590822 198602 2 001	IV/a	01-10-2006	Guru Pembina
26	Mahesti Herni, S.Pd	19600212 198703 2 004	IV/a	01-04-2007	Guru Pembina
27	Drs. Kushananta Agung N	19610225 198803 1 008	IV/a	01-10-2002	Guru Pembina
28	Drs. Sutikno Prawoto	19610610 198803 1 009	IV/a	01-10-1999	Guru Pembina
29	Drs. Marsana	19620108 198903 1 012	IV/a	01-04-2002	Guru Pembina
30	Drs. Trias Purnomo	19621013 198903 1 011	IV/a	01-04-2004	Guru Pembina
31	Dra. Nurhidayati	19620804 198803 2 003	IV/a	01-04-2002	Guru Pembina
32	Dra. Tri Andayani	19620904 198903 2 006	IV/a	01-04-2002	Guru Pembina
33	Dra. Endang Sri Murwati	19621231 198903 2 042	IV/a	01-10-2001	Guru Pembina
34	Dra. Supriastuti	19640210 198903 2 014	IV/a	01-10-2004	Guru Pembina
35	Ganjar Triadi BK, S.Pd.	19640418 198602 1 008	IV/a	01-04-2006	Guru Pembina
36	Drs. Sholihin, M.Pd.	19611127 199103 1 002	IV/a	01-10-2004	Guru Pembina

37	Drs. Pribadi	19620315 199103 1 008	IV/a	01-10-2004	Guru Pembina
38	Drs. Abas	19640826 199011 1 001	IV/a	01-10-2004	Guru Pembina
39	Drs. Suharmanto	19641219 199003 1 003	IV/a	01-04-2004	Guru Pembina
40	Dra. Sumari, M.Pd.	19650814 199203 2 009	IV/a	01-10-2004	Guru Pembina
41	MM. Endang Lugiyanti	19670825 199003 2 001	IV/a	01-04-2008	Guru Pembina
42	Suprihatin, S.Pd	19690531 199103 1 005	IV/a	01-04-2008	Guru Pembina
43	Drs. Karyoso	19650614 199501 1 001	IV/a	01-04-2007	Guru Pembina
44	Moch. Fauzy Soleh, S.Pd	19661118 199702 1 001	IV/a	01-10-2009	Guru Pembina
45	Sri Suwarno, M.Pd.	19700611 199702 1 003	IV/a	01-10-2009	Guru Pembina
46	Amanati Rochmah, M.Pd.	19670523 199103 2 006	IV/a	01-10-2010	Guru Pembina
47	Prita Nusanti, M.Pd.	19700621 199702 2 002	IV/a	01-10-2010	Guru Pembina
48	Sumarjo, S.Pd.	19680711 199512 1 002	III/d	01-04-2012	Guru Dewasa Tk.I
49	Sukarni, SE	19710930 199603 2 003	III/d	01-04-2012	Guru Dewasa Tk.I
50	Darsini	19721008 199601 2 002	III/d	01-04-2012	Guru Dewasa Tk.I
51	Kusniyati, STT.Par	19740606 199601 2 001	III/d	01-04-2012	Guru Dewasa Tk.I
52	Nur Asiyah, S.Pd	19750929 200212 2 005	III/d	01-04-2012	Guru Dewasa Tk.I
53	Chusnul Chotimah, S.Pd	19700514 200212 2 002	III/d	01-04-2012	Guru Dewasa Tk.I
54	Ariswati, S.Pd	19670915 199103 2 009	III/c	01-10-2010	Guru Dewasa
55	Dra. Wilujeng Handayani	19680924 200501 2 006	III/c	01-04-2012	Guru Dewasa
56	Drs. Slamet, M.Pd.	19630529 200212 1 003	III/c	01-04-2009	Guru Dewasa
57	Siswanto	19710612 199601 1 001	III/c	01-10-2009	Guru Dewasa
58	Sri Mulyani, S.Pd	19710929 200212 2 008	III/c	01-10-2009	Guru Dewasa
59	Anik Suprihatin, SE	19740305 199802 2 003	III/c	01-10-2010	Guru Dewasa
60	Ninik Muntarti, S.Pd	19720830 200312 2 003	III/c	01-10-2010	Guru Dewasa
61	Heru Tri Septiyanto, S.Pd.	19710905 200701 1 010	III/b	01-04-2011	Guru Madya Tk. I
62	Bibit Mujono, S.Si.	19651007 200701 1 015	III/b	01-04-2011	Guru Madya TK. I
63	Rochiman, S.Pd.	19690524 200701 1 015	III/b	01-04-2011	Guru Madya Tk. I
64	Dewi Suryani, S.Pd.	19780104 200701 2 009	III/b	01-04-2011	Guru Madya Tk. I
65	Loesy Poerhandajani, ST.	19660910 200801 2 004	III/b	01-10-2011	Guru Madya Tk. I
66	Nur Fauzi, S.Ag.	19631214 198603 1 005	III b	01-04-2009	Guru Madya Tk. I
67	Pardimin S , S.Pd.	19560825 198603 1 007	III/a	01-04-2011	Guru Madya
68	Drs. Agus Sunarso	19640822 200701 1 010	III/a	01-12-2008	Guru Madya
69	Drs. Kuwatno	19660306 200801 1 004	III/b	01-12-2012	Guru Madya Tk. I
70	Suliarsi, S.Pd.	19700826 200801 2 006	III/b	01-12-2012	Guru Madya Tk. I
71	Sri Wahyuni, S.Pd.	19710704 200801 2 005	III/b	01-12-2012	Guru Madya Tk. I
72	Budi Wahyu Hastuti, S.Pd.	19711108 200801 2 008	III/b	01-12-2012	Guru Madya Tk. I
73	Warni, S.Pd.	19720120 200801 2 008	III/b	01-12-2012	Guru Madya Tk. I
74	Sulistiyawati, S.Pd.	19730416 200801 2 013	III/b	01-12-2012	Guru Madya Tk. I
75	Dwi Retnowati, S.Pd.	19780301 200801 2 013	III/b	01-12-2012	Guru Madya Tk. I
76	Anggoro Widiyanto, S.Pd.	19750427 200801 1 007	III/b	01-12-2012	Guru Madya Tk. I
77	Dra. Hurustiati	19660901 200604 2 010	III/b	01-12-2012	Guru Madya Tk. I
78	Ida Sri Rahayu, S.Pd.	19800229 200903 2 002	III/a	01-12-2010	Guru Madya
79	Alis Nihlatin Nisa, S.Pd.	19850726 200903 2 005	III/a	01-12-2010	Guru Madya
80	Titin Puji Astuti, S.Pd.	19771124 200801 2 005	III a	01-12-2009	Guru Madya
81	Wida Damayanti, S.Pd.	19760314 201001 2 007	III/a	01-12-2011	Guru (PNS)
82	BJ. Suratmin Tulus				GTT
83	Suharto				GTT
84	Yuliati, SE				GTT

85	Tan Fenly				GTT
86	Rusgiharto				GTT
87	Seffi Kusuma N., S.Kom				GTT
88	Budiarto, S.Pd.				GTT
89	Huang Sao Mei				GTT

Lampiran 2

Lampiran 2

DATA GURU DAN SEKARANNYA MENURUT MATA PELAJARAN
SMK N 2 SEMARANG

No.	Nama	NIP Guru	Jenis Mengajar	No. Dns Mengajar (NIP)	No. Dns 2015	Keberhasilan (Kategori: Baik, Cukup, Buruk)	
						A	B
1.	Drs. Supriyanto, M.Pd	18412008 198007 1 013	Kapita Terbatas, Mengajar Pendidikan Kesenian	26	814070941200050	V	
2.	Drs. Firdaus Rochana W	19350719 198203 2 041	Psikologi, K.K.P, K.K.P, K.K.P, K.K.P	21	701724183000000	V	
3.	Drs. Dhuha Endro MS	19350727 198203 1 008	Psikologi AP	24	80973004200012	V	
4.	Drs. Sri Sulastri	19350809 198703 1 005	Psikologi Akutansi KKK AP	28	054709618300071	V	
5.	Drs. Yudi Hardjono	19360730 198103 1 010	Kerjasama/teknik	25	806273463200001	V	
6.	Drs. Sri Laksmi Marlina	19350826 198403 2 002	Psik. Akutansi	24	229713612000010	V	
7.	Drs. Sri Susanto	19000014 197503 2 003	Psik. Akutansi, Lab BIC	28	403670040300002	V	
8.	Drs. Wagdyen	19090416 198803 2 003	PDBM	24	274873763000042	V	
9.	Drs. Endang Sri Marwan	19821231 198903 2 042	Psik. Akutansi	24	836700442300773	V	
10.	Drs. Evi Walimah	19350812 198403 1 009	Psik. Akutansi	26	818407303000000	V	
11.	Drs. Hanny Mai Banti	19820420 198703 2 001	Psik AP, Kertas Program AP	24	276274060300002	V	
12.	Drs. Sri Sumarti	19620008 198703 2 008	Matematika	28	893470641200002	V	
13.	Drs. Rindani	19390828 198603 2 011	Psikologi AP	28	149370663700042	V	
14.	Drs. Nurhidayah	19620804 198803 2 001	Psikologi Pemasaran	25	113674041200073	V	
15.	Drs. Yti Andriani	19620804 198803 2 006	RR	151 an	815470941200042	V	

16.	Drs. Nuning Nurhidayah	19620814 198803 1 008	IPA	26	229743044300071	V	
17.	Ratna Sri Purnamasari, S.Pd	19350808 198107 2 004	Psik. Akutansi	21	804730112300012	V	
18.	Drs. Alimatus	19621010 198903 1 012	PDBM, Mengajar Pendidikan Kesenian KKK AP	24	808700042000012	V	
19.	Drs. Susanto	19350820 198403 1 004	PDBM	11	084173134300012	V	
20.	Drs. Rudiastuti Agung N	19810721 198803 1 008	W. Supaya, Koordinasi Adipati	20	020770042000012	V	
21.	Abdul Rochman, S.Pd	19350711 198203 1 011	Ilmu Himpun Himpun, Pemasaran, Strategi dan Ilmu, Kertas, Kertas, Kertas (K.K.)	24	184170104300012	V	
22.	Drs. Sulastri	18441010 198003 1 001	PKa	24	011743441200071	V	
23.	Drs. Yudi Purwati	19811011 198903 1 011	Pendidikan	24	116730044200012	V	
24.	Drs. Supriyanto	18441011 198003 1 014	Psikologi AP, Waka Supaya	49474344300040		V	
25.	Drs. Susanti	19350814 198703 1 009	Psik. Akutansi, Kertas Program Ad	27	7140743444200003	V	
26.	Drs. Sri Lestari	19620127 198703 2 001	W. Supaya	24	263073010300041	V	
27.	Drs. Sholihah, M.Pd	19811127 198103 1 011	PKa, W. Kertas, Kertas	24	809730042000012	V	
28.	Drs. Hana	19680209 199111 1 007	Psik. Agensi Ilmu	28		V	
29.	Drs. Prihatni	19620110 198103 1 009	RR	100 an	804740042000012	V	
30.	Yupri Subagyo, S.Pd	19340821 198103 1 007	Kerjasama/teknik	24	113773131200003	V	
31.	As Mahsunah, S.Pd	19350701 198504 1 007	Psik. Agensi Ilmu, Pendidikan Kesenian	26	833730042000041	V	
32.	Affandi, S.Pd	19390822 198403 2 000	RR	191 an	213073010300021	V	
33.	Maharani Hana, S.Pd	19800211 198703 1 008	W. Supaya	24	834730040300001	V	
34.	Drs. Kartono	19620814 198803 1 001	PDBM	27	794474344200012	V	
35.	Martani, S.Ag	19340802 197912 1 007	Psik. Agensi Ilmu	28	743470203400021	V	

No	Nama	NIP Baru	Tugas Mengajar	Jml. Jam Mengajar (jam)	NO. UNDIP	Kecamatan/ Kabupaten/ Kota
24	Drs. Purnomo Hartono	1960014 199002 1 000	IPA	20	225743044200010	V
25	Roni Dwi Prasetya, S.Pd	1972008 199107 1 004	Prod. Akademi	21	900770412200012	V
26	Drs. Murno	1962048 199001 1 012	PSPP, Menengah Pertama Kelas KKK AP	24	44070044200012	V
27	Drs. Susanto	1970002 199001 1 014	PKn	21	10077034200012	V
28	Drs. Kurniawan Ageng S	1961027 199001 1 008	B. Inggris, Koordinator Aspal	20	10777044200012	V
29	Abdul Kadir, S.Pd	1970011 198201 1 011	Dns. Ilmu Hayati, Penunjang Biologi dan Ilmu Kesehatan (BK)	24	10477034200012	V
30	Drs. Subianto	1944701 199001 1 001	PKn	24	11074034200012	V
31	Drs. Yana Purwanto	1961001 199001 1 011	Psikologi	24	11070044200012	V
32	Drs. Supriyanto	1944701 199001 1 001	Psikologi AP, Wakil Kepala	4047034200001	V	
33	Drs. Samud	1960014 199101 1 049	Prod. Akademi, Ketua Program Ad	27	71407434420001	V
34	Drs. Sri Lestari	1960027 198702 1 001	B. Indonesia	20	20073030300042	V
35	Drs. Nurbaiti, M.Pd	1961127 199101 1 012	PKn, Wakil Koordinator	24	00777044200012	V
36	Drs. Abu	1960020 199111 1 001	Prod. Agroteknik	19	V	V
37	Drs. Prihatni	1962010 199101 1 000	IB	100 jam	00477034200010	V
38	Dyah Subagyo, S.Pd	1954021 198301 1 007	Komunikasi	24	1177703020001	V
39	Dr. Muband, S.Pd	1950011 198701 1 007	Prod. Agroteknik, Pratihara Biologi	26	01077044200001	V
40	Aldiadi, S.Pd	1959022 198402 1 000	IB	100 jam	11307703030001	V
41	Muband Hani, S.Pd	1960012 198701 1 008	B. Inggris	24	01047044200001	V
42	Drs. Karsono	1960014 199101 1 001	PKn	22	10474034200012	V
43	Murno, S.Ag	1954002 197012 1 002	Prod. Agroteknik	18	70470304200012	V

No	Nama	NIP Baru	Tugas Mengajar	Jml. Jam Mengajar (jam)	NO. UNDIP	Kecamatan/ Kabupaten/ Kota
44	Hani Tri Supriyanto, S.Pd	1971007 198701 1 010	B. Indonesia, B. Jawa	24	0227001030001	V
45	Lenny Pratiandono, S1	1960010 199001 1 004	Manajemen, IPA	26	21070044200012	V
46	Subianto, S.Pd	1973010 199001 1 011	Office Communication Produktif AP	24	4707703030001	V
47	Wani, S.Pd	1972020 199001 1 008	Prod. AP, K&P	24	34077041200044	V
48	Budi Waluyo Hartono, S.Pd	1971108 199001 1 004	K&P	24	34070001100001	V
49	Soe Widayanti, S.Pd	1970704 199001 1 001	B. Indonesia, B. Jawa	22	10307004200001	V
50	Sularto, S.Pd	1970020 199001 1 008	Prod. AP, K&P	26	41707030300010	V
51	Drs. Ratumanan, S.Pd	1970010 199001 1 015	Komputer Produktif K&P I&K	24	04377000210012	V
52	Drs. Kusanto	1960010 199001 1 004	B. Jawa, Seni Budaya, Yel. Budaya	26	00370044200012	V
53	Anggoro Widayanti, S.Pd	1970027 199001 1 007	IPA, Kimia	24	17070344200012	V
54	Drs. Hartono	1960001 199004 1 010	PKn	6	02270044200001	V
55	Ida Sri Rahayu, S.Pd	1960020 199001 1 002	B. Jawa	24	01077000210001	V
56	Aja Nidham Nisa, S.Pd	1980726 199001 1 007	IB	200 jam	101070304210001	V
57	Pardono S, S.Pd	1950023 199001 1 007	IB	200 jam	11777041200011	V
58	Widi Widayanti, S.Pd	1970104 199001 1 007	Prod. Akademi, DKK, Adm. Publik	22	V	V
59	Bt. Supriyanto Tuko	TPBB	Agroteknik	6	404070304200012	V
60	Sularto	GIT	Pengajaran	30	143074044200001	V
61	Vulian, ST	GIT	Prod. RPL	22	404770444700011	V
62	Tan Feely	GIT	Bhs. Mandar	20	10307030200001	V
63	Rugilarto	GIT	Agroteknik	6	V	V
64	Murno, ST, MT	GIT	Prod. RPL	12	V	V

No	Nama	NIP Baru	Tugas Mengajar	Jml. Jam Mengajar (jam)	NO. UNDIP	Kecamatan/ Kabupaten/ Kota
65	Budiono, S.Pd	GIT	Seni Budaya	18	V	V
66	Duang Soe Mei	GIT	Bhs. Mandar	4	V	V
67	Selli Kusumawati, S.Kom		Produktif RPL			

Kepala Sekolah SMK N 2 Semarang

Drs. Supriyanto, M.Pd.
NIP 19610801986031015

Lampiran 3

KODE GURU
SMKN 2 SEMARANG TAHUN 2012 / 2013

KODE	NAMA	KODE	NAMA
1	Drs. H. Supriyanto, M.Pd	61	Bibit Mujiono, S.Si
2	Dra. Nunung Nurhayati	62	Drs. H. Moch. Cholil
3	Retno Tri Prabandari, S.Pd	63	Heru Tri S, S.Pd
4	Dra. Tutik Susilowati	64	Dewi Suryani, S.Pd
5	Dra. Endang Rochmi W.	65	Pardimin, S.Pd
6	Drs. Yudho Hardjono	66	Drs. Kuwatno
7	Maryati S. Ag	67	Loesy Poerhandajani, ST
8	Teguh Subagyo, S.Pd	68	Suliansi, S.Pd
9	Drs. Djoko Endro MS	69	Sri Wahyuni, S.Pd
10	Abdul Rochim, SPd.	70	Budi Wahyu Hastuti, S.Pd
11	Dra. Sri Laksmi Marhaeni	71	Warni, S.Pd
12	Dra. Dwi Suhartati	72	Sulistiyawati, S.Pd
13	Dra. Wiwiek Handayani	73	Anggoro Widarto, S.Pd
14	Dra. Sri Sulasmi	74	Dwi Retnowati, S.Pd
15	Dra. Eem Walimah	75	Dra. Hurustiati
16	Dra. Siti Lestari	76	Ida Sri Rahayu, S.Pd.
17	Dra. Sri Sunarmi	77	Alis Nihlatin Nisa, S.Pd
18	Dra. Sri Sumarti	78	Wida Damayanti, S.Pd
19	Dra. Henny Mei Riyanti	79	Agus Sunarso, S.Pd
20	Dra. Hj. Farida M.Pd	80	Titin Pujiastuti, S.Pd
21	Ali Mahmudi, S.Pd	81	Yuliaty, SE
22	Dra. Rosalina	82	Maman Sumantri
23	Dra. Wagiyem	83	Suharto
24	Drs. Siswanto	84	Budiarto, S.Pd
25	Alfiah, S.Pd	85	Tan Feng Lie
26	Drs. Kushananta Agung N.	86	Huang Sao Mei
27	Drs. Sutikno Prawoto	87	Suratmin Tulus
28	Drs. Marsana	88	Rusgiharto
29	Dra. Nurhidayati	89	Seff Kusumaningrum, S.Kom.
30	Dra. Tri Andayani	90	Nur Fauzy, S.Ag.
31	Drs. Trias Purnomo	91	Drs. Supriyanto, M.Pd & Yuliaty, SE
32	Dra. Endang Sri Murwati	92	Dra. Endang Rochmi W & Yuliaty, SE.
33	Dra. Supriastuti	93	Dra. Endang Rochmi W & Seffi K, S.Kom.
34	Ganjar Triadi BK, S.Pd	94	Dra. Endang Rochmi W & Maman S.
35	Mahesti Herni, S.Pd.	95	Yuliaty, SE. & Seffi K, S.Kom.
36	Drs. Sholihin, M.Pd	96	Yuliaty, SE & Maman Soemantri
37	Drs. Pribadi	97	Siswanto, SE. & Kusniyati, S.ST.Par.
38	Drs. Abas	98	Siswanto, SE. & Darsini, S.Pd.
39	Drs. Suharmanto	99	Darsini, S.Pd. & Kusniyati, S.ST.Par.
40	Dra. Sumari, M.Pd	100	Retno Tri P, S.Pd. & Dra. Sri Sulasmi
41	Hj. Amanati Rochmah, M.Pd	101	Retno Tri P, S.Pd. & Dra. Sri Laksmi M.
42	MM. Endang Lugiyanti	102	Sri Suwarno, M.Pd & Dra. Endang S.M.
43	Suprihatin, S.Pd	103	Sri Suwarno, M.Pd & Dra. Sumari, M.Pd.
44	Drs. Karyoso	104	Dra. Endang S.M. & Wida Damayanti, S.Pd.
45	Drs. Moch. Fauzi Soleh	105	Dra. Tutiek S. & Dra. Rosalina
46	Sri Suwarno, M.Pd	106	Dra. Tutiek S & Dra. Sunarmi
47	Prita Nusanti, S.Pd	107	Drs. Djoko Endro, MS. & Dra. Rosalina
48	Drs. Slamet M.Pd	108	Drs. Djoko Endro, MS. & Warni, S.Pd.
49	Ariswati, S.Pd	109	Dra. Henny Mei R & Suliansi, S.Pd.
50	Sumarjo S.Pd	110	Dra. Henny Mei R. & Warni, S.Pd.
51	Siswanto, SE	111	Dra. Wagiyem & Drs. Marsana
52	Sri Mulyani, S.Pd	112	Suliansi, S.Pd & Warni, S.Pd.
53	Sukarni, SE	113	Teguh Subagyo, S.Pd. & Drs. Karyoso
54	Darsini, A.Md	114	Dra. Nurhidayati & Drs. Karyoso
55	Kusniati, S.ST.Par	115	Drs. Slamet, M.Pd. & Dra. Wilujeng Handayani
56	Ninik Muntarti, S.Pd	116	Drs. Marsana & Sulistiyawati, S.Pd.
57	Anik Suprihatin, SE	117	Drs. Supriyanto, M.Pd & Seffy K., S.Kom.
58	Nur Asiyah, S.Pd.	118	Dra. Rosalina & Suliansi, S.Pd.
59	Chusnul Chotimah, S.Pd		
60	Dra. Wilujeng Handayani		

Semarang, 16 Juli 2012
Kepala SMK Negeri 2 Semarang



Drs. Supriyanto, M.Pd
NIP. 1961 0808 198603 1 015

Lampiran 4

KODE MATA DIKLAT SMKN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013				
NO	KODE MIP	MATA DIKLAT / KOMPETENSI		
1	A	Pembelajaran Umum		
2	B	Pembelajaran Kejuruan		
3	C	Bahasa Indonesia		
4	D	Inggris, OR dan Komputer		
5	E	Seni Budaya		
6	F	Keagamaan		
7	G	Ketrampilan Hidup		
	H	Ketrampilan Hidup & LAB. BAHASA		
8	H	PRAKTIK	14.1	SKPI
			14.2	Mengolah Produk/ AP
			14.3	Keuntungan Produk/ AP
			14.4	UJIAN / Produk/
9	I	Dasar Pengolahan Manis		
10	J	Pasta		
11	K	Kue		
12	L	Dasar Pengolahan Biskuit		
13	M	Kue Roti		
14	N	Bahasa Inggris		
15	O	Bahasa Mandarin		
16	P	Bahasa Jawa		
17	AK	Produk/ Akuntansi		
18	AP	Produk/ Administrasi Perkantoran		
19	PM	Produk/ Pemasaran		
20	PS	Produk/ Usaha Perikanan, Rongga		
21	PT	Produk/ Usaha Perikanan, Rongga		

Lampiran 5

LAPORAN KEADAAN SISWA SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013
BULAN : AGUSTUS 2012

No.	Tingkat	Prog. Studi	L	P	Jml Bln Lalu	Keluar		Masuk		Jml. Bln ini
						L	P	L	P	
1	X	RPL	2	34	36					36
2	X	UPW 1	2	34	36					36
3	X	UPW 2	0	36	36		1			35
4	X	Akuntansi 1	0	36	36					36
5	X	Akuntansi 2	2	34	36					36
6	X	Akuntansi 3	1	35	36					36
7	X	Adm. Perkan. 1	2	34	36	1				35
8	X	Adm. Perkan. 2	0	36	36					36
9	X	Adm. Perkan. 3	0	36	36					36
10	X	Pemasaran 1	1	35	36					36
11	X	Pemasaran 2	1	35	36					36
12	X	Pemasaran 3	2	34	36					36
		Jumlah	13	419	432	1	1	0	0	430
1	XI	RPL	2	34	36					36
2	XI	UPW 1	0	36	36					36
3	XI	UPW 2	2	33	35					35
4	XI	Akuntansi 1	0	36	36					36
5	XI	Akuntansi 2	0	36	36					36
6	XI	Akuntansi 3	1	35	36					36
7	XI	Adm. Perkan. 1	0	36	36					36
8	XI	Adm. Perkan. 2	0	35	35					35
9	XI	Adm. Perkan. 3	1	34	35					35
10	XI	Pemasaran 1	0	34	34					34
11	XI	Pemasaran 2	1	34	35					35
12		Pemasaran 3	1	34	35					35
		Jumlah	8	417	425	0	0	0	0	425
1	XII	RPL	1	33	34					34
2	XII	UPW 1	1	36	37					37
3	XII	UPW 2	0	40	40					40
4	XII	Akuntansi 1	0	38	38					38
5	XII	Akuntansi 2	0	39	39					39
6	XII	Akuntansi 3	0	39	39					39

7	XII	Adm. Perkan. 1	0	38	38					38
8	XII	Adm. Perkan. 2	0	39	39					39
9	XII	Adm. Perkan. 3	0	38	38					38
10	XII	Pemasaran 1	0	38	38					38
11	XII	Pemasaran 2	0	37	37					37
12	XII	Pemasaran 3	0	36	36					36
		Jumlah	2	451	453	0	0	0	0	453
		Total	23	1287	1310	1	1	0	0	1308

Lampiran 6

DATA PEGAWAI SMK N 2 SEMARANG
TAHUN 2011/2012

No.	Nama	NIP BARU	Tempat Lahir	Tgl. Lahir	Pangkat/Gol. Ruang	Jabatan	L.P	Status Pegawai		Masa Kerja		Pendidikan	NUPTK
								PNS PTT	TMT	Th.	Bln.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Dr. Rachmat Abadi	19610807196603 1 022	Maslang	07/08/1961	Penata TK.I, III d	Ka. Subbag TU	L	PNS	01/03/1986	23	10	S.I	7139739640110043
2	Erdians Antaryah	19561124198103 2 005	Semarang	24/11/1956	Penata Muda TK.I, III b	Staf	P	PNS	01/03/1981	28	10	SMA	5456734635300013
3	Prh Woro Astuti	19600925198203 2 011	Wonosobo	25/09/1960	Penata Muda TK.I, III b	Staf	P	PNS	01/03/1982	27	10	SMEA	4257738641300023
4	M. Sumini	19640618198803 2 007	Semarang	18/06/1964	Penata Muda TK.I, III b	Staf	P	PNS	01/03/1988	21	10	SMA	3950742644300052
5	Kusumindari	19610330198602 2 003	Blora	30/03/1961	Penata Muda, III a	Staf	P	PNS	01/02/1986	23	11	SMEA	6662739640300022
6	Cecilia Endang Sri H, SE.	19711120199203 2 005	Semarang	20/11/1971	Penata Muda, III a	Staf	P	PNS	01/03/1992	17	10	SI	4452749651300063
7	Soprano	19640109200212 1 001	Gm.Kidal	09/01/1964	Penata Muda, III a	Penjamin	L	PNS	01/12/2002	24	5	SMP	1441742644200032
8	Sumarni	PTT	Sragen	04/09/1965		Staf	P	PTT	01/07/1988	21	06	SMA	32367443645300013
9	Tri Cahyono	PTT	Semarang	11/11/1964		Staf Pasukan	L	PTT	01/07/1988	21	06	SMP	4443742644200033
10	Aliq Multasar	PTT	Purworejo	16/12/1967		Staf Pasukan	L	PTT	01/07/1988	21	06	SMP	3549745647200033
11	Suderman	PTT	Sragen	03/04/1964		Staf Pasukan	L	PTT	01/07/1988	21	06	SMP	7755742644300072
12	Sudapri	PTT	Pemalang	02/11/1967		Staf Pasukan	L	PTT	01/07/1990	19	06	SMP	1434745647200033
13	Sudadi	PTT	Sragen	21/06/1953		Staf Penjamin	L	PTT	01/07/1996	13	06	SMA	8953731633200002

No.	Nama	NIP BARU	Tempat Lahir	Tgl. Lahir	Pangkat/Gol. Ruang	Jabatan	L.P	Status Pegawai		Masa Kerja		Pendidikan	NUPTK
								PNS PTT	TMT	Th.	Bln.		
14	Harjanto Widya D.S. Pd	PTT	Semarang	17/05/1973		Staf	P	PTT	01/07/1997	12	06	S.I	2849756658300052
15	Andono Setiawan	PTT	Semarang	01/03/1973		Staf	L	PTT	01/07/1997	12	06	SMK	9634756658300022
16	Umi Saifulhamid	PTT	Surakarta	19/03/1970		Staf	P	PTT	01/07/2002	07	06	SMA	4651748650300062
17	Wiryono	PTT	Pemalang	10/05/1975		Staf Penjamin	L	PTT	01/07/2001	08	06	SD	3842755655300072
18	Agnas Subarto	PTT	Semarang	08/05/1986		Staf	L	PTT	01/07/2004	05	06	SMK	2840764665300062
19	Ita Novantina Estera	PTT	Semarang	08/11/1981		Staf	P	PTT	01/07/2004	05	06	SMA	3440759661300063
20	H. Purnomo	PTT	Bandung	06/07/1920		Staf Pasukan	L	PTT	01/07/1976	33	06	Perawat	0538748650300052
21	Dr. Harwati	PTT	Semarang	14/10/1938		Staf Dokter	P	PTT	01/07/1990	19	06	Dokter	1346716618300003
22	Erman Adi Saktiyo	PTT	Semarang	18/04/1969		teknisi computer	L	PTT	01/07/2008	02	11	SMK	1750767668110022

Lampiran

SE Kepala BAKN

Nomor : 03/SE/1980

Tanggal: 11 Februari 1980

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

UNIT KERJA : SMK NEGERI 2 SEMARANG

KEADAAN : 31 DESEMBER 2011

NO.	NAMA	NP BARU	PANGKAT		JABATAN		MASA KERJA		LATHAN JABATAN			PENDIDIKAN			TANGGAL LAHIR (USIA)	CATATAN MUTASI PEGAWAI	KET.
			SOL (RU)	T M T	NAMA	TMT	TH	BLN	NAMA	TAHUN	JML JAM	NAMA	LULUS	TK LAJAZAH			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Dra. Supriyanto, M.Pd.	19010803 198003 2 005	II/a	01-04-1999	Kep. Sek.	13-05-2006	13	01				Unv. Muhammadiyah Surakarta	2008	S2	08-08-1961		
2	Dra. Wagjijem	19590410 198003 2 005	II/b	01-10-2011	Guru Pembina TK	01-10-2011	23	07				KIP Yogyakarta	1985	S.1	18-04-1959		
3	Dra. Nunung Nurhayati	19500913 198003 2 005	II/b	01-04-2010	Guru Pembina TK	01-04-2010	21	01				KIP Semarang	1985	S.1	10-09-1965		
4	Retno Tri Prabandari, S.Pd.	19530308 198103 2 004	II/a	01-04-2002	Guru Pembina	01-04-2002	19	01				KIP Veteran Semarang	2009	S.1	08-03-1963		
5	Dra. Tutik Susilowati	19540714 198103 2 002	II/a	01-10-2001	Guru Pembina	01-10-2001	18	08				Unv. Negeri Surakarta	1980	S.1	14-07-1954		
6	Dra. Endang Rochmi W	19550719 198203 2 001	II/a	01-10-1996	Guru Pembina	01-10-1996	16	07				KIP Yogyakarta	1981	S.1	19-07-1955		
7	Dra. Yudo Hardjono	19680730 198103 1 010	II/a	01-10-1998	Guru Pembina	01-10-1998	15	07				Unv. Palangka Raya	1987	S.1	30-07-1958		
8	Mayeti, S.Ag.	19540302 197912 2 002	II/a	01-10-2005	Guru Pembina	01-10-2005	20	10				STAI Walisablitani Smg	2002	S.1	02-03-1954		
9	Tegeh Subagyo, S.Pd.	19540825 198303 1 007	II/a	01-04-2005	Guru Pembina	01-04-2005	20	01				KIP Veteran Semarang	2009	S.1	25-08-1954		
10	Dra. Doko Endro MS	19550327 198203 1 008	II/a	01-10-1998	Guru Pembina	01-10-1998	14	07				Unv. Sebelas Maret	1982	S.1	27-03-1955		
11	Abdu Rochim, S.Pd.	19550513 198203 1 011	II/a	01-04-2002	Guru Pembina	01-04-2002	18	07				KIP Semarang	1996	S.1	13-05-1955		
12	Dra. Sri Laksmi Marhaeni	19550829 198403 2 002	II/a	01-04-1999	Guru Pembina	01-04-1999	15	01				KIP Yogyakarta	1982	S.1	28-09-1955		
13	Dra. Dwi Subhartik	19560113 198203 2 002	II/a	01-10-2003	Guru Pembina	01-10-2003	19	07				KIP Semarang	1991	S.1	13-01-1959		
14	Dra. Wiwik Handayani	19560829 198303 2 005	II/a	01-10-1999	Guru Pembina	01-10-1999	14	07				KIP Matang	1983	S.1	29-05-1959		
15	Dra. Sri Sulaimi	19580809 198703 2 003	II/a	01-10-1998	Guru Pembina	01-10-1998	11	07				KIP Semarang	1985	S.1	08-08-1958		
16	Dra. Eem Walimah	19580812 198403 2 005	II/a	01-04-2002	Guru Pembina	01-04-2002	18	01				KIP Semarang	1988	S.1	12-08-1959		
17	Dra. Sri Lestari	19600327 198703 2 003	II/a	01-10-2004	Guru Pembina	01-10-2004	17	07				KIP Semarang	1985	S.1	27-03-1960		
18	Dra. Sri Sunami	19600804 198703 2 005	II/a	01-04-1999	Guru Pembina	01-04-1999	12	01				Unv. Sebelas Maret	1988	S.1	04-08-1960		
19	Dra. Sri Sunarti	19610809 198703 2 008	II/a	01-04-2002	Guru Pembina	01-04-2002	15	01				KIP Semarang	1988	S.1	06-08-1961		
20	Dra. Henry Mei Ranti	19620430 198703 2 003	II/a	01-04-2002	Guru Pembina	01-04-2002	15	01				KIP Semarang	1988	S.1	30-04-1962		
21	Dra. Farida, M.Pd.	19650812 198803 2 002	II/a	01-04-2000	Guru Pembina	01-04-2000	12	01				Unv. Negeri Semarang	2001	S2	12-08-1955		
22	Ali Mahmudi, S.Pd.	19660201 198304 1 005	II/a	01-10-2005	Guru Pembina	01-10-2005	17	06				KIP PGRI Semarang	1987	S.1	01-02-1958		
23	Dra. Rosalina	19660626 198603 2	II/a	01-04-2002	Guru Pembina	01-04-2002	14	01				Unv. Nusa Cendana	1989	S.1	28-08-1959		
24	Dra. Siewanto	19690829 198903 1 004	II/a	01-04-2002	Guru Pembina	01-04-2002	13	01				KIP Semarang	1983	S.1	29-08-1959		
25	Affiyah, S.Pd.	19690822 198902 2 001	II/a	01-10-2006	Guru Pembina	01-10-2006	18	08				KIP PGRI Semarang	2008	S.1	22-08-1959		
26	Mahesti Heri, S.Pd.	19690312 198703 2 004	II/a	01-04-2007	Guru Pembina	01-04-2007	17	07				Unv. Negeri Semarang	2000	S.1	12-02-1960		
27	Drs. Kuslananta Agung	19610225 198803 1 008	II/a	01-10-2002	Guru Pembina	01-10-2002	14	07				Unv. Sebelas Maret	1988	S.1	25-02-1961		
28	Dra. Sukirno Prawoto	19610510 198803 1 005	II/a	01-10-1999	Guru Pembina	01-10-1999	11	07				KIP Semarang	1988	S.1	10-09-1961		
29	Dra. Marsana	19620108 198905 1 012	II/a	01-04-2002	Guru Pembina	01-04-2002	13	01				Unv. Sebelas Maret	1987	S.1	28-01-1962		
30	Dra. Trias Purnomo	19621013 198903 1 011	II/a	01-04-2004	Guru Pembina	01-04-2004	16	01				KIP Semarang	1987	S.1	13-10-1962		
31	Dra. Nurhidayati	19620804 198803 2 003	II/a	01-04-2002	Guru Pembina	01-04-2002	14	01				KIP Semarang	1985	S.1	04-08-1962		
32	Dra. Tri Andayani	19620904 198903 2 006	II/a	01-04-2002	Guru Pembina	01-04-2002	13	01				KIP Semarang	1988	S.1	04-09-1962		
33	Dra. Endang Sri Munawati	19621231 198903 2 042	II/a	01-10-2001	Guru Pembina	01-10-2001	12	07				KIP Semarang	1988	S.1	31-12-1962		
34	Dra. Supriastuti	19640210 198903 2 014	II/a	01-10-2004	Guru Pembina	01-10-2004	16	07				KIP Semarang	1987	S.1	10-02-1964		
35	Genjar Triadi BK, S.Pd.	19640418 198802 1 008	II/a	01-04-2006	Guru Pembina	01-04-2006	18	02				KIP Semarang	1989	S.1	18-04-1964		
36	Dra. Sholihin, M.Pd.	19611127 199103 1 002	II/a	01-10-2004	Guru Pembina	01-10-2004	13	07				Unv. Muhammadiyah Surakarta	2010	S2	27-11-1961		
37	Dra. Pribadi	19620315 199103 1 008	II/a	01-10-2004	Guru Pembina	01-10-2004	13	07				Unv. Muhammadiyah Magelang	1990	S.1	15-03-1962		
38	Dra. Abbas	19640828 199011 1 001	II/a	01-10-2004	Guru Pembina	01-10-2004	13	11				IAIN Walisongo Smg	1989	S.1	28-08-1964		
39	Dra. Suwanto	19641219 199005 1 003	II/a	01-04-2004	Guru Pembina	01-04-2004	14	01				KIP Semarang	1987	S.1	15-12-1964		
40	Dra. Sumari, M.Pd.	19650814 199203 2 009	II/a	01-10-2004	Guru Pembina	01-10-2004	13	01				Unv. Muhammadiyah Surakarta	2010	S2	14-08-1965		
41	MM. Endang Lugiyantri	19670825 199003 2 001	II/a	01-04-2008	Guru Pembina	01-04-2008	16	01				KIP Semarang	1989	DI III	25-08-1967		
42	Suprihatin, S.Pd.	19690531 199103 1 005	II/a	01-04-2008	Guru Pembina	01-04-2008	16	01				Universitas Terbuka	2000	S.1	31-05-1969		
43	Dra. Karyoso	19690814 199001 1 001	II/a	01-04-2007	Guru Pembina	01-04-2007	12	03				KIP Semarang	1990	S.1	14-08-1965		
44	Moch. Fauzy Soleh, S.Pd.	19691118 199702 1 001	II/a	01-10-2009	Guru Pembina	01-10-2009	12	08				KIP Semarang	1991	S.1	18-11-1966		
45	Sri Suwamo, M.Pd.	19700811 199702 1 003	II/a	01-10-2009	Guru Pembina	01-10-2009	12	08				Unv. Muhammadiyah Surakarta	2010	S2	11-08-1970		
46	Amanati Rochmah, M.Pd.	19670823 199103 2 006	II/a	01-10-2010	Guru Pembina	01-10-2010	17	07				Unv. Muhammadiyah Surakarta	2010	S2	23-05-1967		
47	Pinta Nusanti, M.Pd.	19700821 199702 2 002	II/a	01-10-2010	Guru Pembina	01-10-2010	13	08				Unv. Muhammadiyah Surakarta	2010	S2	21-06-1970		
48	Dra. Rachmat Abadi	19610807 198803 1	II/Id	01-10-2006	Ka. Subag TU	30-12-2008	20	07				KIP Semarang	1985	S.1	07-08-1961		
49	Dra. Slamet, M.Pd.	19630529 200212 1 003	II/Id	01-04-2009	Guru Dewasa	01-04-2009	12	05				Unv. Negeri Semarang	2004	S2	29-05-1963		
50	Sumarjo, S.Pd.	19690711 199512 1 002	II/Id	01-04-2009	Guru Dewasa	01-04-2009	11	04				Unv. Negeri Semarang	2001	S1	11-07-1968		
51	Kusriyati, STT Par	19740906 199601 2 001	II/Id	01-04-2009	Guru Dewasa	01-04-2009	11	03				ST Pankasara Rdg	2002	DI-IV	08-08-1974		
52	Chusnul Chotimah, S.Pd.	19700814 200212 2 002	II/Id	01-04-2009	Guru Dewasa	01-04-2009	06	04				KIP Semarang	1965	S.1	14-05-1970		

Lampiran 7

TATA TERTIB GURU SMK NEGERI 2 SEMARANG

1. Guru sebagai PNS wajib menaati UUNo.30 th 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian.
2. Setiap guru adalah pendidik berkewajiban memenuhi peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat serta selalu menjaga nama baik sekolah.
3. Dalam menuanaikan tugas sebagai guru harus tetap bersifat dan berbuat sesuai dengan kode etik jabatan guru.
4. Guru yang bertugas mengajar /hadir di sekolah selambat-lambatnya pada waktu jam pertama dimulai.
5. Guru yang bertugas pertama dan terakhir membimbing dan mengawasi pelaksanaan murid-murid berdo'a.
6. Pada tiap pergantian jam diklat, guru yang bertugas supaya segera masuk dalam kelas yang bersangkutan.
7. Guru piket harus siap di sekolah 15 menit sebelum jam pertama hingga 5 menit setelah KBM usai.
8. Guru hendaknya bersikap terbuka dan demokratis dalam hubungan dengan atasannya dan sanggup menempatkan dirinya dengan hierarki kepegawaian.
9. Setiap guru berkewajiban untk berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan sekolah meliputi : upacara, senam, dan kegiatan lainnya.
10. Setiap guru wajib bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara 7K.
11. Pada wahtu dinas guru supaya berpakaian sesuai kode etik jabatan guru aturan yang telah ditetapkan.
12. Setiap hari Kamis diupayakan menggunakan bahasa daerah, Jumat dan Sabtu diupayakan menggunakan bahasa Inggris.
13. Guru dilarang memulangkan siswa tanpa seijin kepala sekolah.

14. Guru melakukan monitoring ke DU DI menggunakan jam kelompok DU DI atau jam kosong dengan melaporkan ke waka humas mengenai hasil monitoring.
15. Guru yang berhalangan hadir supaya memberitahukan kepala sekolah.
16. Guru dilarang mengajar di sekolah/ dinas/ lembaga pendidikan lain kecuali dengan ijin kepala sekolah.
17. Guru dilarang merokok diwaktu mengajar.
18. Guru dilarang membawa pulang alat atau infentaris sekolah tanpa ijin kepala sekolah.
19. Peraturan tata tertib lain yang belum tercantum akan ditentukan kemudian atau diatur dengan intruksi kepala sekolah.

Lampiran 8

TATA TERTIB SISWA SMK NEGERI 2 SEMARANG

A. KEGIATAN BELAJAR

1. Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan berakhir sesuai dengan jadwal yang berlaku.
2. Selama di lingkungan sekolah siswa tidak diperbolehkan memakai jaket/switer,
3. Bagi siswa yang terlambat lapor ke guru piket GDN dan meminta surat izin mengikuti pelajaran dari BK/petugas piket dengan menunjukkan buku kendali siswa.
4. Meninggalkan pelajaran/sekolah sebelum waktunya harus meminta surat izin meninggalkan jam pelajaran dari BK dan guru yang mengajar.
5. Tidak masuk karena suatu hal harus izin dan bila sakit lebih dari 3 hari dilampiri surat keterangan dari dokter.
6. Wajib melaksanakan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) diantaranya dengan piket kebersihan per kelas secara bergantian sesuai jadwal.
7. Seluruh siswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

B. PAKAIAN, MAKE UP DAN AKSESORIS

1. Senin s.d Kamis

Memakai blouse/hem putih lengan pendek (panjang bagi yang berjilbab) tidak terlalu tipis dan berkaos dalam putih serta dimasukkan dalam rok/celana dengan badge di bagian dada sebelah kiri (pada saku), tanda lokasi SMKN 2 Semarang di bagian lengan kanan dekat jahitan baju, nama siswa di dada sebelah kanan semua dijahit, serta bertopi saat upacara.

Pria memakai celana panjang abu-abu, wanita memakai rok warna abu-abu 5 (lima) cm di bawah lutut (sampai dengan mata kaki bagi

yang berjilbab), dan tidak ketat disesuaikan dengan model yang telah ditetapkan oleh sekolah.

2. a. Jumat dan Sabtu Kelas XI dan XII

Memakai seragam jurusan sesuai Program Keahlian masing-masing sesuai ketentuan.

b. Jumat Kelas X

Memakai seragam jurusan sesuai Program Keahlian masing-masing.

Ketentuan sebagai berikut :

1) Akuntansi

Blouse/hem lengan panjang warna biru muda, rok/celana panjang warna biru tua, seleyer (wanita), dasi (pria).

2) Administrasi Perkantoran

Blouse/hem lengan panjang warna hijau muda, rok/celana panjang warna hijau tua, seleyer (wanita), dasi (pria).

3) Pemasaran

Blouse/hem lengan panjang warna pink muda, rok/celana panjang warna merah maron, seleyer (wanita), dasi (pria).

4) Usaha Perjalanan Wisata

Blouse/hem lengan panjang warna abu-abu muda, rok/celana panjang warna abu-abu tua, seleyer (wanita), dasi (pria).

5) Rekayasa Perangkat Lunak

Blouse/hem lengan panjang warna biru muda, rok/celana panjang warna biru dongker, seleyer (wanita), dasi (pria).

Catatan :

Bagi yang berjilbab, warna dan motif kerudung sesuai dengan warna baju.

3. Sepatu

a. Senin sampai dengan Kamis dan Upacara Warna hitam polos, bukan sepatu plastik dan sepatu balet, kaos kaki putih polos 10 -15 cm di atas mata kaki.

b. Jumat dan Sabtu

Kelas X, XI, XII memakai sepatu pantovel hitam polos (sepatu kerja), tinggi hak sepatu 3 – 5 cm tanpa kaos kaki.

c. Sabtu

Kelas X memakai seragam pramuka lengkap.

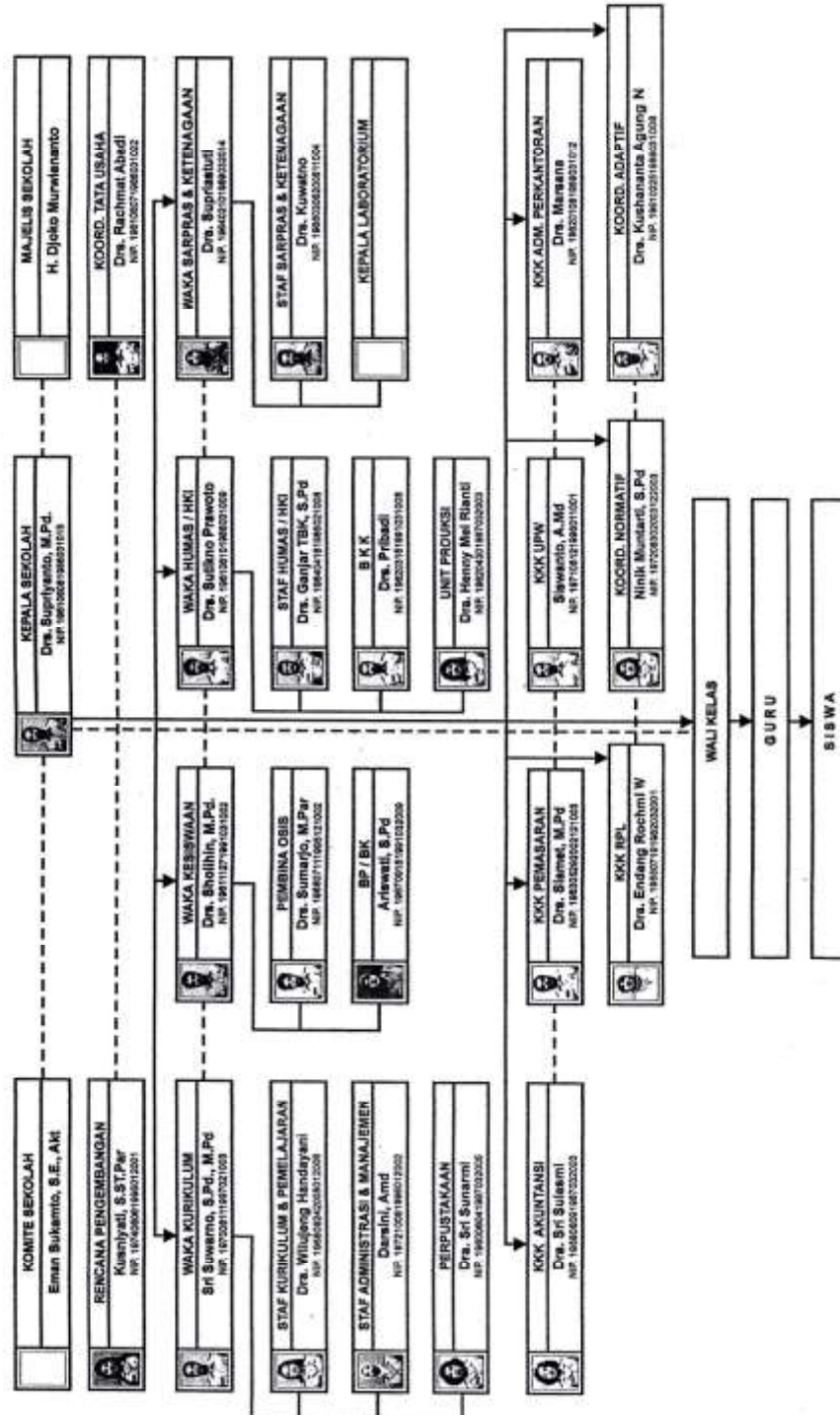
4. Siswa dilarang membawa HP, senjata tajam, narkoba dan kaset VCD/majalah/buku komik/gambar porno.
 5. Make up tidak boleh berlebihan, tidak bertato, kliwir, tidak gondrong dan tidak dicat, rambut melebihi bahu supaya diikat.
 6. Memakai perhiasan sederhana (sepasang anting).
 7. Siswa laki-laki tidak diperbolehkan memakai anting-anting dan aksesoris lainnya, kecuali jam tangan.
 8. Ikat pinggang hitam polos berlogo SMK 2, dapat dilihat dengan jelas.
 9. Selama menjadi siswa SMK Negeri 2 Semarang, dilarang hamil, tunangan atau menikah.
- C. Siswa yang melanggar tata tertib akan dikenakan sanksi berupa teguran lisan maupun tertulis dan dikembalikan kepada orang tua.

Lampiran 9**TATA TERTIB PERPUSTAKAAN
SMK NEGERI 2 SEMARANG**

1. Masuk perpustakaan, harus ditempatkan di rak penitipan tas yang telah disediakan.
2. Mengisi buku pengunjung perpustakaan sesuai dengan tujuan kunjungan : membaca, meminjam, dan lain-lain
3. Didalam perpustakaan, harus menjaga ketenangan dan ketertiban.
4. Mengambil buku di rak yang tertib, buku harus tetap tertata rapi.
5. Membaca dengan tertib di tempat yang disediakan.
6. Buku yang sudah dibaca dan tidak dipinjam, tetap di meja rapikan, petugas yang mengembalikan ke rak buku.
7. Buku yang akan dipinjam diserahkan kepada petugas untuk di data.
8. Membaca majalah, koran, tabloid setelah selesai, kembalikan ke tempat semula dengan rapi.
9. Dilarang menyobek atau menggunting buku, majalah.
10. Tidak boleh membawa makanan dan minuman di dalam perpustakaan.
11. Keluar ruang dengan tertib, yakinkan tanggung jawab berkunjung telah anda penuhi.

Lampiran 10

**STRUKTUR ORGANISASI
SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012 s.d. 2012 / 2013**



Lampiran 11
Struktur Organisasi Kesiswaan

SRUKTUR ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SMK NEGERI 2 SEMARANG
MASA BHAKTI 2011/2012

NO	NAMA	JABATAN	KELAS
1	DENNY RAHAYU	KETUA	XI AK1
2	PUTRI VERANIKA	WAKIL KETUA 1	XI AK4
3	FIRDA ALDIN	WAKIL KETUA 2	X RPL
4	EKA ROCHANINGRUM	SEKERTARIS 1	XI AK4
5	ULFA ROSIDA	SEKERTARIS 2	X AP2
6	NISRINA DHIA L.	BENDAHARA 1	XI AK4
7	IGNATIUS ADI P.	BENDAHARA 2	X AK3
8	YUSUF ARDI P.	SIE. KETAQWAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA	XI RPL
9	CLAUDYA CHRISTINA P.	SIE. KETAQWAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA	X UPW1
10	PUTRIANA SEKAR A.S	SIE. KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA	XI AP2
11	M. RAMADHAN A.L	SIE. KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA	X PM3
12	EVA WIDYA	SIE. KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA	X UPW2
13	PUTRI KIKI	SIE. PENDIDIKAN PENDAHULUAN BELA NEGARA	XI AP3
14	VALENTSIA AN-NISA S.	SIE. PENDIDIKAN PENDAHULUAN BELA NEGARA	XI AP2
15	SITI ALIYAH	SIE. KEPRIBADIAN DAN BUDI PEKERTI LUHUR	XI AK4
16	DEKA RESTU P.	SIE. KEPRIBADIAN DAN BUDI PEKERTI LUHUR	X PM2
17	ROSA KAVIKA	SIE.BERORGANISASI PENDIDIKAN POLITIK DAN KEPEMIMPINAN	XI AK4
18	SLAMET FATKHULI	SIE.BERORGANISASI PENDIDIKAN POLITIK DAN KEPEMIMPINAN	X UPW2
19	ZAKARIA ADIWIBOWO	SIE.BERORGANISASI PENDIDIKAN POLITIK DAN KEPEMIMPINAN	X RPL
20	IKA SETYANINGRUM	SIE.KETRAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN	X AP3
21	NOFIA NUR L.	SIE.KETRAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN	X UPW2
22	ULFA APRILITA	SIE.KESEGERAN JASMANI DAN DAYA KREASI	X UPW2
23	DWI HANDAYANINGTYAS	SIE.KESEGERAN JASMANI DAN DAYA KREASI	X UPW1
24	HERISTA HAPSARI	SIE.PRESEPSI APRESIASI DAN KREASI SENI	XI AP1
25	FIENDA FRISTIANA	SIE.PRESEPSI APRESIASI DAN KREASI SENI	X AK3
26	DIAN IKA S.	SIE.PRESEPSI APRESIASI DAN KREASI SENI	X PM2
27	ARUM ERI SUSANTI	SIE.KEAMANAN DAN PERINDANGAN	X AK3
28	NISRINA ULFA R.	SIE.KEAMANAN DAN PERINDANGAN	X UPW1
29	NIA PURWATI	SIE.KEAMANAN DAN PERINDANGAN	X AK3

Semarang, 2 Januari 2012
Kepala SMK Negeri 2 Semarang

Drs.H.Supriyanto, M.Pd
NIP.196108081986031015

**DAFTAR PENGURUS
BIDANG KESISWAAN
SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs.H. Supriyanto, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Sholihin, M.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
3	Sumarjo, S.Pd	Pembina OSIS
4	Loesy Poerhandajani, ST	Koordinator Ekstrakurikuler dan Lomba
5	Warni, S.Pd	Bendahara OSIS
6	Drs. Trias Purnomo	Koordinator Bidang Bela Negara
7	Ali Mahmudi, S.Pd	Koordinator Kerohanian Islam
8	Sulistyawati, S.Pd	Pembina Kepramukaan dan PMR
9	Anggoro Widyarto, S.Pd	Pembina Karya Ilmiah Remaja

Semarang , 2 Januari 2012
Kepala SMK Negeri 2 Semarang

Drs.H.Supriyanto, M.Pd
NIP.196108081986031015

Lampiran 12
Struktur kurikulum

No	Materi Pokok	Kelas				Keterangan
		V	VI	VII	VIII	
1	Bahasa Indonesia	1. Mendengarkan	1.1. Mendengarkan	1.2. Mendengarkan	1.3. Mendengarkan	1.1. Mendengarkan 1.2. Mendengarkan 1.3. Mendengarkan
		2. Berbicara	2.1. Berbicara	2.2. Berbicara	2.3. Berbicara	
		3. Membaca	3.1. Membaca	3.2. Membaca	3.3. Membaca	
		4. Menulis	4.1. Menulis	4.2. Menulis	4.3. Menulis	
2	Matematika	1. Bilangan	1.1. Bilangan	1.2. Bilangan	1.3. Bilangan	1.1. Bilangan 1.2. Bilangan 1.3. Bilangan
		2. Geometri	2.1. Geometri	2.2. Geometri	2.3. Geometri	
		3. Pengukuran	3.1. Pengukuran	3.2. Pengukuran	3.3. Pengukuran	
		4. Statistika	4.1. Statistika	4.2. Statistika	4.3. Statistika	
3	IPA	1. Sifat dan Perubahan Materi	1.1. Sifat dan Perubahan Materi	1.2. Sifat dan Perubahan Materi	1.3. Sifat dan Perubahan Materi	1.1. Sifat dan Perubahan Materi 1.2. Sifat dan Perubahan Materi 1.3. Sifat dan Perubahan Materi
		2. Gaya dan Energi	2.1. Gaya dan Energi	2.2. Gaya dan Energi	2.3. Gaya dan Energi	
		3. Sistem Tata Surya	3.1. Sistem Tata Surya	3.2. Sistem Tata Surya	3.3. Sistem Tata Surya	
		4. Lingkungan Hidup	4.1. Lingkungan Hidup	4.2. Lingkungan Hidup	4.3. Lingkungan Hidup	
4	IPS	1. Geografi	1.1. Geografi	1.2. Geografi	1.3. Geografi	1.1. Geografi 1.2. Geografi 1.3. Geografi
		2. Sejarah	2.1. Sejarah	2.2. Sejarah	2.3. Sejarah	
		3. Sosiologi	3.1. Sosiologi	3.2. Sosiologi	3.3. Sosiologi	
		4. Ekonomi	4.1. Ekonomi	4.2. Ekonomi	4.3. Ekonomi	
5	Seni Budaya dan Prakarya	1. Seni Rupa	1.1. Seni Rupa	1.2. Seni Rupa	1.3. Seni Rupa	1.1. Seni Rupa 1.2. Seni Rupa 1.3. Seni Rupa
		2. Seni Musik	2.1. Seni Musik	2.2. Seni Musik	2.3. Seni Musik	
		3. Seni Tari	3.1. Seni Tari	3.2. Seni Tari	3.3. Seni Tari	
		4. Seni Teater	4.1. Seni Teater	4.2. Seni Teater	4.3. Seni Teater	
6	Pendidikan Kewarganegaraan	1. Pancasila	1.1. Pancasila	1.2. Pancasila	1.3. Pancasila	1.1. Pancasila 1.2. Pancasila 1.3. Pancasila
		2. Undang-Undang Dasar 1945	2.1. Undang-Undang Dasar 1945	2.2. Undang-Undang Dasar 1945	2.3. Undang-Undang Dasar 1945	
		3. Sistem Pemerintahan	3.1. Sistem Pemerintahan	3.2. Sistem Pemerintahan	3.3. Sistem Pemerintahan	
		4. Hak dan Kewajiban Warga Negara	4.1. Hak dan Kewajiban Warga Negara	4.2. Hak dan Kewajiban Warga Negara	4.3. Hak dan Kewajiban Warga Negara	
7	Agama	1. Islam	1.1. Islam	1.2. Islam	1.3. Islam	1.1. Islam 1.2. Islam 1.3. Islam
		2. Kristen	2.1. Kristen	2.2. Kristen	2.3. Kristen	
		3. Katolik	3.1. Katolik	3.2. Katolik	3.3. Katolik	
		4. Hindu	4.1. Hindu	4.2. Hindu	4.3. Hindu	

Lampiran 13

Struktur administrasi sekolah

A. Administrasi Sekolah

Alamat : Jl. Dr. Cipto No. 121 A, Semarang
 Telp/ fax : 0248455757
 Website : <http://smkn2smg.sch.id>

B. Program Pendidikan

No	Kompetensi Keahlian	Jabatan
1.	Akuntansi	Teknisi Akuntansi Pelaksana
2.	Administrasi Perkantoran	Staf Administrasi/Asisten Sekretaris
3.	Pemasaran	Wiraniaga / Wiraswasta
4.	Usaha Perjalanan Wisata	Pelaksana Perjalanan Wisata
5.	Rekayasa Perangkat Lunak / TI	Multi User dan Programmer

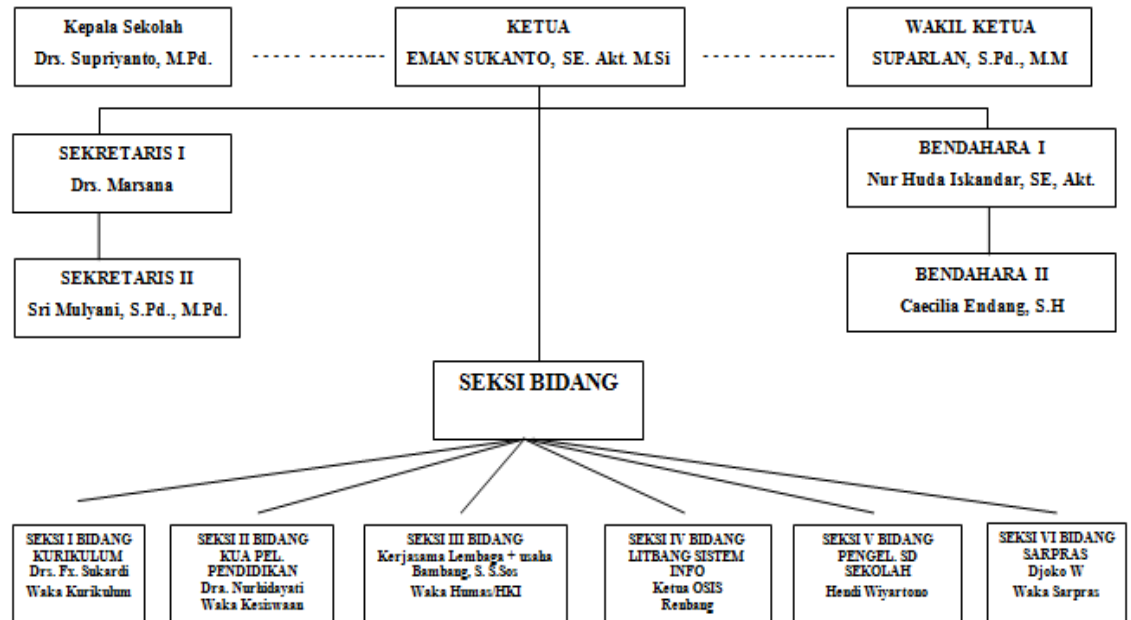
C. Pimpinan dan Staf

Kepala Sekolah : Drs. Supriyanto, MPd
 Wakil Kepala Sekolah Kurikulum : Drs. Suwarno
 Wakil Kepala Sekolah Hubungan Kerja Industri : Dra. Wagiyem
 Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan : Dra. Tri Andayani
 Wakil Kepala Sekolah Sarana Prasarana : Drs. Karyoso
 Wakil Kepala Sekolah Rencana Pengembangan Sekolah : Drs. Marsana
 Ketua Jurusan Akuntansi : Dra. Sumari
 Ketua Jurusan RPL : Dra Endang Rochmi
 Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran : Dra. Henny Mei Rianti
 Ketua Jurusan Pemasaran : Drs. Siswanto
 Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata : Anik Suprihatin, SE

§ STRUKTUR ORGANISASI KOMITE / DEWAN SEKOLAH

SEKOLAH : SMK N 2 SEMARANG

TAHUN PELAJARAN : 2011 s.d 2013

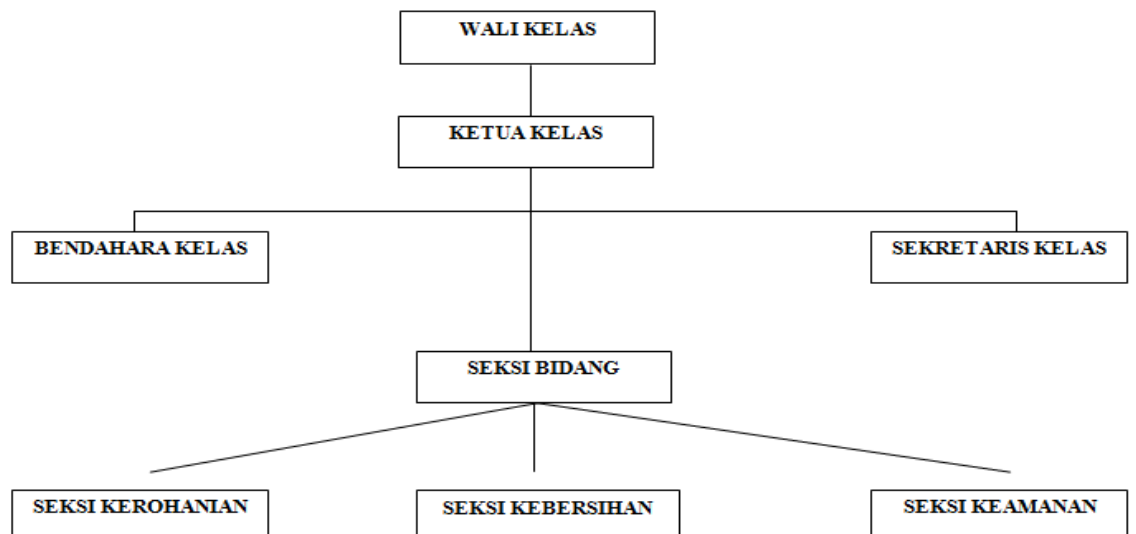


KETERANGAN

----- GARIS KONSULTASI
 _____ GARIS KOMANDO

STRUKTUR ADMINISTRASI KELAS

§ SMK Negeri 2 Semarang



Lampiran 15

Jadwal Kegiatan Pelajaran

JAM KBM SMKN 2 SEMARANG			SMKN 2 TAHUN 2012 - 2013		
Senin s/d Kamis & Sabtu			Jumat		
Jam		Ket	Jam		Ket
1	07.00 - 07.45		1	07.30 - 08.10	
2	07.45 - 08.30		2	08.10 - 08.50	
3	08.30 - 09.15		3	08.50 - 09.30	
4	09.15 - 10.00			09.30 - 09.45	Istirahat
	10.00 - 10.15	Istirahat	4	09.45 - 10.25	
5	10.15 - 11.00		5	10.25 - 11.05	
6	11.00 - 11.45		6	11.05 - 11.45	
	11.45 - 12.15	Istirahat			
7	12.45 - 13.00				
8	13.00 - 13.45				
HARI SENIN TIDAK UPACARA			ADA UPACARA SELAIN HARI SENIN (KBM Mulai Jam 1)		
Jam		Ket	Jam	Ket	
1	07.00 - 07.45			07.00 - 07.45	Upacara
2	07.45 - 08.30		1	07.45 - 08.25	
3	08.30 - 09.15		2	08.25 - 09.05	
4	09.15 - 10.00		3	09.05 - 09.45	
	10.00 - 10.20	Istirahat		09.45 - 10.00	Istirahat
5	10.20 - 11.05		4	10.00 - 10.40	
6	11.05 - 11.50		5	10.40 - 11.20	
7	11.50 - 12.35		6	11.20 - 12.00	
				12.00 - 12.20	Istirahat
			7	12.20 - 13.00	
			8	13.00 - 13.40	

**JAM KBM SMKN 2 SEMARANG
SELAMA BULAN PUASA
SMKN 2 SEMARANG
TAHUN 2012 - 2013**

Hari Senin (Tidak ada upacara)

	Jam	Ket
1	07.30 - 08.05	
2	08.05 - 08.40	
3	08.40 - 09.15	
4	09.15 - 09.50	
	09.50 - 10.05	<i>Istirahat</i>
5	10.05 - 10.40	
6	10.40 - 11.15	
7	11.15 - 11.50	

Hari Selasa s/d Kamis

	Jam	Ket
1	07.30 - 08.05	
2	08.05 - 08.40	
3	08.40 - 09.15	
4	09.15 - 09.50	
	09.50 - 10.05	<i>Istirahat</i>
5	10.05 - 10.40	
6	10.40 - 11.15	
7	11.15 - 11.50	
8	11.50 - 12.25	

Hari Jumat & Sabtu

	Jam	Ket
1	07.30 - 08.05	
2	08.05 - 08.40	
3	08.40 - 09.15	
4	09.15 - 09.50	
	09.50 - 10.05	<i>Istirahat</i>
5	10.05 - 10.40	
6	10.40 - 11.15	

Cat. 1 Jam Pelajaran @ 35 Menit

Semarang, 19 Juli 2012

Kepala SMK 2 Semarang



Dr. H. Supriyanto, M.Pd

NIP. 19610808 198603 1 015

Lampiran 16
Kegiatan intra/ekstrakurikuler



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 SEMARANG
 Jl. Dr. Cipto 121 A Semarang 50131 Telp. (061) 8422121
 Email : smkn2sma_smp@pdksemarang.go.id



KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama Kegiatan	WAKTU		Pusat Kegiatan	Tempat
		Hari	Waktu		
1	Badminton	Judis	14.30 - 16.00	Badminton	Madura
2	Penjajaban	Judis, Subis	14.30 - 16.00	Judo, Taekwondo	Larangan Semarang
3	Badminton	Judis, Subis	14.30 - 16.00	Badminton	Larangan Tegal
4	Badminton	Judis	14.30 - 16.00	Judo	Madura
5	Tari Tradisional	Pubis	14.30 - 16.00	T. Sunda, Jawa, Bali	Madura
6	Badminton	Pubis	14.30 - 16.00	Badminton	Larangan Semarang
7	Badminton	Pubis	14.30 - 16.00	Badminton	Larangan Semarang
8	Badminton	Pubis	14.30 - 16.00	Badminton	Kuning Klitik
9	Badminton	Pubis, Subis	14.30 - 16.00	Badminton	Kuning Klitik
10	Badminton	Pubis	14.30 - 16.00	Badminton	Larangan Semarang
11	English Debate	Judis	14.30 - 16.00	English	Kuning Klitik
12	Badminton	Judis	14.30 - 16.00	Badminton	Larangan Semarang
13	Badminton	Judis	14.30 - 16.00	Badminton	Madura
14	Badminton	Judis	14.30 - 16.00	Badminton	Larangan Semarang
			14.30 - 16.00	Badminton	Larangan Semarang
17	Badminton	Judis	14.30 - 16.00	Badminton	Larangan Semarang

Wakil Kepala Sekolah
 Drs. Kusumaningrum

Drs. Supriyanto, M.Pd
 NIP. 195301011962001001

Semarang, 14/02/2012

Ketua Ekstrakurikuler

Lulus Purnawidjaja, S.Pd
 NIP. 195301011962001001



Wakil Kepala Sekolah
 Drs. Supriyanto, M.Pd
 NIP. 195301011962001001

Lampiran 17

Alat bantu PBM

Ruang Kelas

Ruang kelas di SMK Negeri 2 Semarang dilengkapi dengan whiteboard, spidol, beberapa LCD di ruang kelas Lantai 1.

Ruang Laboratorium

Ruang laboratorium yang tersedia di SMK Negeri 2 Semarang kurang lebihnya ada lima ruangan, terdiri dari ruang laboratorium bahasa, laboratorium akuntansi, laboratorium akuntansi, laboratorium menetik, serta laboratorium komputer.

Area Hotspot

SMK Negeri 2 Semarang telah dilengkapi dengan area *hotspot*. Area hotspot ini sengaja ditempatkan di area sekitar ruang guru serta ruangan staf pimpinan secara terbatas.

Upaya Renovasi

Upaya renovasi yang dilakukan pihak sekolah terhadap sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar (KBM). Perbaikan ini dilakukan secara berkala setiap tahunnya, akan tetapi memperhatikan situasi keuangan dari anggaran sekolah juga atau disebut dengan panduan RAPBS. Renovasi ruangan dilakukan menyeluruh, dari mulai ruangan kelas, perpustakaan taman, aula, dan berbagai ruangan yang dipergunakan siswa untuk laboratorium. Renovasi ini dilatarbelakangi alasan kelayakan ruangan guna mendukung pembelajaran agar lebih representatif untuk kegiatan belajar mengajar dari segi ruangan maupun fasilitas yang melengkapinya. Dicontohkan disini seperti yang terjadi pada laboratorium komputer yang bertukar lokasi dengan laboratorium akuntansi. Pengelolaan masing-masing laboratorium yang tersedia merupakan tanggung jawab penuh ketua program studi atau ketua laboratorium. Setahun terakhir sekolah melakukan pengadaan atas 12 unit perangkat komputer dan LCD

proyektor. Pengadaan buku dikelola langsung oleh pihak perpustakaan dengan pengawasan langsung dari pimpinan.

Business Center dan Copy Center

Business center bergerak di bidang jual beli barang (hampir mirip dengan supermarket. *Business center* ini selain memenuhi kebutuhan warga sekolah, juga melayani masyarakat umum. Keberadaannya juga menjadi ajang lokasi praktek bagi siswa program keahlian terkait untuk melakukan praktek lapangan dengan jadwal tertentu. Selain itu, SMK Negeri 2 Semarang juga dilengkapi dengan *copy center* yang melayani jasa fotokopi dan perlengkapan alat tulis kantor. Masyarakat memberikan respon yang positif akan keberadaan keduanya. *Business center* dan *copy center* ini cukup memberikan kemudahan bagi warga sekitar untuk turut memanfaatkan fasilitas yang ada.

Koperasi

SMK Negeri 2 Semarang memiliki beberapa koperasi yang bidng kerjanya berbeda dengan *business center*. Koperasi Amrih Makmur sebagai koperasi pegawai melayani bidang simpan-pinjam, sesame guru juga dapat menitipkan barang dagangan untuk dijual di koperasi ini.

Laboratorium Akuntansi ber-AC.

Laboratorium Administrasi Perkantoran / BTC ber-AC.

Laboratorium Pemasaran / Kewirausahaan

Laboratorium Usaha Perjalanan Wisata ber-AC.

Laboratorium Teknologi Informatika ber-AC.

Laboratorium komputer ber-AC.

Laboratorium Mengetik Elektronik & Manual ber-AC.

Laboratorium Bahasa Inggris ber-AC.

Laboratorium Perbankan (Bank Profita) ber-AC..

Perpustakaan ber-AC.

Bursa Kerja (BKK Tunas Jaya) ber-AC.

Lapangan Olah Raga

Masjid

Copy Center ber-AC